

**Cara Sukses Melejitkan  
Kecerdasan Anak**

Oleh AL ARIF  
*Owner AnakJenius.com*

**Cara Sukses Melejitkan Kecerdasan Anak**

**Oleh AL ARIF**

**<http://www.AnakJenius.com> © 2004**

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

***Dilarang meng-copy, meniru, menyebarkan, mencetaknya dan mereproduksi dengan cara apapun juga, tanpa izin tertulis dari penulis.***

E-book ini dipublikasikan secara resmi hanya melalui website **AnakJenius.com** dengan system reseller. Semua teks dan grafis di dalamnya merupakan hak dari **AnakJenius.com**

Anda bisa mengambil keuntungan dari E-book ini melalui program reseller bagi hasil dari setiap member baru **AnakJenius.com** atas rekomendasi Anda. Kita bisa menjadi mitra bisnis yang saling menguntungkan melalui program ini

**PERHATIAN** : Jika Anda mengetahui oknum yang dengan sengaja meng-copy, meniru, menyebarkan, mencetaknya dan mereproduksi dengan cara apapun juga, tanpa izin tertulis dari penulis, mohon memberitahukan kepada kami. Kami akan memberi Anda imbalan yang menarik.

Informasikan ke : **[arif@anakjenius.com](mailto:arif@anakjenius.com)**

**AL ARIF**

**<http://www.AnakJenius.com>**

## **Bagian I : Pendahuluan**

Pada bagian ini Anda akan saya ajak Anda lebih memahami beberapa masalah penting seputar kecerdasan anak, seperti definisi kecerdasan, teori tentang otak dan pembelajaran, peran sekolah dalam mengembangkan kecerdasan anak, dan lain-lain. Selamat membaca ....

### **PENGERTIAN CERDAS**

Apa sebenarnya pengertian dari anak cerdas itu ? Jika ditanya seperti itu, sebagian besar orang akan menjawab kriteria di bawah ini :

- anak tersebut mendapat ranking di sekolahnya
- anak tersebut memiliki IQ yang tinggi

Memang, sejak tes IQ diciptakan hampir seratus tahun yang lalu, orang melihat kecerdasan sebagai bentuk score IQ. Dan orang selalu melihat kecerdasan sebagai sesuatu yang dibawa sejak lahir dan yang tidak banyak berubah sepanjang kehidupan seseorang. Kecerdasan menurut sebagian besar orang sebagai sebuah keturunan belaka, tanpa bisa dipengaruhi oleh faktor luar.

Sekarang kita tahu bahwa pandangan ini keliru. Penelitian Dr. Howard Gardner dan rekan-rekannya di Harvard University telah menunjukkan bahwa ada banyak jenis kecerdasan yang tidak bisa diukur oleh tes IQ standar.

## CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK

---

Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai *kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya.*

Kalau kita berpegang dengan definisi di atas, maka anak yang memiliki score IQ sedang atau bahkan rendah, belum tentu ia tidak cerdas. Karena score IQ didapat anak melalui serangkaian tes tertentu buatan manusia, yang tentu saja tidak bisa mewakili kompleksnya masalah dalam kehidupan. Anak yang memiliki IQ tinggi belum tentu ia pintar menyelesaikan masalah-masalah lain dalam hidupnya.

Gardner mengatakan bahwa psikologi dan pendidikan telah menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mempelajari kecerdasan di dalam ruang tes, dan bahwa kedua pilihan ilmu itu seharusnya lebih banyak melihat ke dalam dunia nyata untuk mencari contoh-contoh cara manusia memecahkan masalah dan menciptakan berbagai produk yang penting bagi perkembangan budaya.. Menurutny, mengamati cara seorang montir menyelesaikan masalah busi, atau cara seorang akuntan menyelesaikan sebuah dilema finansial, memberikan contoh yang lebih baik mengenai cara kerja kecerdasan daripada hasil tes apapun.

Nah... jika kita sebagai orang tua hanya berpatokan pada rangking di sekolah untuk menentukan cerdas tidaknya anak, maka rasanya tidak adil bagi anak tersebut. Pelajaran sekolah hanyalah segelintir masalah saja dalam hidupnya. Sementara masalah-masalah lain dalam kehidupan sangatlah luas cakupannya.

Anak boleh tidak rangking di sekolah, namun bukan berarti ia tidak cerdas. Ia boleh jadi berprestasi di tempat lain, misalnya ia menjadi juara sebuah

perlombaan di bidang tertentu. Apakah Anda akan mengatakan kepada anak tersebut tidak cerdas ? Tentu tidak.

Dan sekolahpun sangat relatif dalam menentukan rangking siswanya.

Demikian juga anak Anda tidak mendapatkan rangking juga dipengaruhi banyak factor, misalnya: malam ujian tidak belajar, tidak menyukai sekolah atau tenaga pengajarnya, dan lain-lain.

Jadi, rangking sudah bukan lagi tolak ukur yang tepat untuk menentukan cerdas tidaknya anak Anda

Bagaimana dengan IQ (intelligence quotient) ? Apakah cerdas berarti memiliki IQ yang tinggi ? Saya akan menjelaskan masalah ini di bab selanjutnya....

## **KECERDASAN DAN IQ**

Sudah menjadi pemahaman umum di masyarakat kita, bahwa anak yang cerdas berarti memiliki IQ yang tinggi. Sementara itu anak yang memiliki IQ rendah berarti tidak cerdas, alias bodoh. Benarkah pendapat demikian itu ? enjelasan di bawah ini akan memberikan jawabannya.

### **Apa sebenarnya IQ itu ?**

IQ adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. Dengan demikian, IQ hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan.

Skor IQ mula-mula diperhitungkan dengan membandingkan umur mental (Mental Age) dengan umur kronologis (Chronological Age). Bila kemampuan individu dalam memecahkan persoalan-persoalan yang disajikan dalam tes kecerdasan (umur mental) tersebut sama dengan kemampuan yang seharusnya ada pada individu seumur dia pada saat itu (umur kronologis), maka akan diperoleh skor 1. Skor ini kemudian dikalikan 100 dan dipakai sebagai dasar perhitungan IQ.

Tetapi kemudian timbul masalah, karena setelah otak mencapai kemasakan, tidak terjadi perkembangan lagi, bahkan pada titik tertentu akan terjadi penurunan kemampuan.

## **Sejarah Pengukuran Inteligensi**

Ingin tahu bagaimana sejarah manusia mengukur kecerdasan dengan IQ? Berikut ini penjelasannya.

Pada tahun 1904, **Alfred Binet** dan **Theodor Simon**, 2 orang psikolog asal Perancis merancang suatu alat evaluasi yang dapat dipakai untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang memerlukan kelas-kelas khusus (anak-anak yang kurang pandai). Alat tes itu dinamakan **Tes Binet-Simon**. Tes ini kemudian direvisi pada tahun 1911.

Tahun 1916, **Lewis Terman**, seorang psikolog dari Amerika mengadakan banyak perbaikan dari tes Binet-Simon. Sumbangan utamanya adalah menetapkan indeks numerik yang menyatakan kecerdasan sebagai rasio (perbandingan) antara mental age dan chronological age. Hasil perbaikan ini disebut **Tes Stanford Binet**. Indeks seperti ini sebetulnya telah diperkenalkan oleh seorang psikolog Jerman yang bernama **William Stern**, yang kemudian dikenal dengan **Intelligence Quotient** atau **IQ**. Tes Stanford-Binet ini banyak digunakan untuk mengukur kecerdasan anak-anak sampai usia 13 tahun.

Salah satu reaksi atas tes Binet-Simon atau tes Stanford-Binet adalah bahwa tes itu terlalu umum.

Seorang tokoh dalam bidang ini, **Charles Sperrman** mengemukakan bahwa inteligensi tidak hanya terdiri dari satu faktor yang umum saja (general factor), tetapi juga terdiri dari faktor-faktor yang lebih spesifik. Teori ini disebut **Teori Faktor (Factor Theory of Intelligence)**. Alat tes yang dikembangkan

menurut teori faktor ini adalah **WAIS (Wechsler Adult Intelligence Scale)** untuk orang dewasa, dan **WISC (Wechsler Intelligence Scale for Children)** untuk anak-anak.

Di samping alat-alat tes di atas, banyak dikembangkan alat tes dengan tujuan yang lebih spesifik, sesuai dengan tujuan dan kultur di mana alat tes tersebut dibuat.

Inteligensi merupakan suatu konsep mengenai kemampuan umum individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam kemampuan yang umum ini, terdapat kemampuan-kemampuan yang amat spesifik. Kemampuan-kemampuan yang spesifik ini memberikan pada individu suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya pengetahuan, kecakapan, atau ketrampilan tertentu setelah melalui suatu latihan. Inilah yang disebut **Bakat** atau **Aptitude**. Karena suatu tes inteligensi tidak dirancang untuk menyingkap kemampuan-kemampuan khusus ini, maka bakat tidak dapat segera diketahui lewat tes inteligensi.

Alat yang digunakan untuk menyingkap kemampuan khusus ini disebut **tes bakat** atau **aptitude test**. Tes bakat yang dirancang untuk mengungkap prestasi belajar pada bidang tertentu dinamakan **Scholastic Aptitude Test** dan yang dipakai di bidang pekerjaan adalah **Vocational Aptitude Test** dan **Interest Inventory**. Contoh dari Scholastic Aptitude Test adalah **tes Potensi Akademik (TPA)** dan **Graduate Record Examination (GRE)**. Sedangkan contoh dari Vocational Aptitude Test atau Interest Inventory adalah **Differential Aptitude Test (DAT)** dan **Kuder Occupational Interest Survey**.

### Inteligensi dan Kreativitas

Itulah sejarah pengukuran intellegensi atau kecerdasan.

Yang perlu kita sadari, semua tes untuk menentukan kecerdasan di atas sangat terbatas kemampuannya dan relatif. Tes-tes di atas hanyalah buatan orang per orang yang tentu saja memiliki banyak kekurangan. Kita tidak bisa memastikan apakah anak kita cerdas atau bodoh hanya berpedoman dengan tes di atas, termasuk tes IQ. Apalagi kalau kita telah memahami begitu kompleksnya kecerdasan seorang manusia (silahkan pelajari konsep multiple intellegency).

Bukti dari tidak mutlaknya fungsi tes di atas dalam menentukan kecerdasan anak, salah satunya adalah sebagai berikut :

Kreativitas merupakan salah satu ciri dari perilaku yang inteligen karena kreativitas juga merupakan manifestasi dari suatu proses kognitif. Meskipun demikian, hubungan antara kreativitas dan inteligensi tidak selalu menunjukkan bukti-bukti yang memuaskan. Walau ada anggapan bahwa kreativitas mempunyai hubungan yang bersifat kurva linear dengan inteligensi, tapi bukti-bukti yang diperoleh dari berbagai penelitian tidak mendukung hal itu. Skor IQ yang rendah memang diikuti oleh tingkat kreativitas yang rendah pula. Namun semakin tinggi skor IQ, tidak selalu diikuti tingkat kreativitas yang tinggi pula. Sampai pada skor IQ tertentu, masih terdapat korelasi yang cukup berarti. Tetapi lebih tinggi lagi, ternyata tidak ditemukan adanya hubungan antara IQ dengan tingkat kreativitas.

Para ahli telah berusaha mencari tahu mengapa ini terjadi. **J. P. Guilford** menjelaskan bahwa kreativitas adalah **suatu proses berpikir yang bersifat divergen, yaitu kemampuan untuk memberikan berbagai alternatif jawaban berdasarkan informasi yang diberikan**. Sebaliknya, tes inteligensi hanya dirancang untuk mengukur proses berpikir yang bersifat **konvergen**, yaitu kemampuan untuk memberikan satu jawaban atau kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang diberikan. Ini merupakan akibat dari pola

pendidikan tradisional yang memang kurang memperhatikan pengembangan proses berpikir divergen walau kemampuan ini terbukti sangat berperan dalam berbagai kemajuan yang dicapai oleh ilmu pengetahuan.

Nah... semoga penjelasan di atas bisa lebih memperjelas perbedaan antara IQ dengan kecerdasan

Setelah meneliti berbagai jenis kemampuan, kompetensi, dan ketrampilan yang digunakan di seluruh dunia, Dr. Gardner akhirnya menyusun delapan kecerdasan dasar. Delapan kecerdasan dasar tersebut antara lain :

- kecerdasan linguistik
- kecerdasan logis – matematis
- kecerdasan spasial
- kecerdasan kinestetik
- kecerdasan musikal
- kecerdasan antar pribadi
- kecerdasan intrapribadi
- kecerdasan naturalis

Saya akan menjelaskan berbagai bentuk kecerdasan di atas di bab tersendiri.

Secara pribadi saya setuju dengan pengertian yang disampaikan oleh Dr Howard Gardner di atas. Saya jadi ingat saat beberapa hari lalu membaca sebuah koran. Di koran tersebut disebutkan, bahwa jumlah sarjana yang menganggur di daerah Malang jumlahnya ribuan dan terus bertambah. Pertanyaan yang mungkin muncul di benak kita adalah ,” Apakah IQ mereka rendah”. Jawabanya tentu saja tidak. Buktinya mereka bisa lulus perguruan tinggi. Berarti mereka ber-IQ di atas rata-rata. Jika demikian, mereka adalah orang yang “cerdas” bagi kebanyakan orang.

Lantas, jika ia cerdas, mengapa ia tidak mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja sendiri ?. Apakah kecerdasan yang dimiliki tidak sanggup mengatasi hal itu ? Mengapa tidak bisa ?

Untuk memahami masalah di atas, jika kita menggunakan teori Dr. Gardner menjadi lebih mudah. Sarjana yang menganggur tersebut sebenarnya cerdas di bangku kuliah. Namun saat menghadapi problem finansial, kecerdasan di bangku kuliah tidak memberikan banyak manfaat kepadanya. Sehingga mencari kerja atau memulai bisnisnya sendiri tidak bisa. Dan akhirnya ia hanya menjadi pengangguran.

Dan memang, kecerdasan yang diperlukan untuk mengatasi masalah di bangku kuliah dengan kecerdasan yang diperlukan untuk mengatasi masalah finansial, itu berbeda.

## **SEMUA ANAK BISA CERDAS**

Dengan pengertian kecerdasan sebagaimana yang disampaikan Dr. Gardner di atas, saya menyimpulkan bahwa semua anak bisa menjadi cerdas.

Mengapa saya berkata demikian, berikut beberapa alasannya :

### **- Cerdas tidak harus rangking**

Memang saat ini mayoritas masyarakat masih menggunakan kriteria rangking di sekolah untuk menentukan kecerdasan seorang anak. Namun percayalah, hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Rangking di sekolah memang bisa menjadi salah satu indikasi kecerdasan dari seorang anak. Namun rangking hanya menunjukkan salah satu bentuk kecerdasan, yaitu kecerdasan logis-matematis. Sistem pendidikan di Indonesia hingga saat ini lebih cenderung mengembangkan kecerdasan logis-matematis. Sementara bentuk-bentuk kecerdasan yang lain kurang dikembangkan. Saya telah memberi contoh tentang sarjana yang menganggur di atas. Mereka memiliki kecerdasan logis-matematis yang baik. Namun sayang, kecerdasan-kecerdasan yang lain kurang dikembangkan di bangku sekolah dan perguruan tinggi. Hingga pada akhirnya mereka harus menjadi pengangguran.

Jika anak kita tidak rangking, jangan buru-buru mengatakan bahwa ia tidak cerdas. Ia masih memiliki banyak potensi kecerdasan yang lain. Dan tugas Anda adalah mengembangkan potensi kecerdasannya tersebut

### **- Banyak jenis kecerdasan**

Seperti yang telah saya jelaskan di awal, berdasarkan teori Dr. Howard Gardner, ada sedikitnya delapan kecerdasan dasar pada manusia. Tidak

hanya satu macam kecerdasan, sebagaimana yang dipahami kebanyakan orang. Kecerdasan bukan hanya monopoli mereka yang ber IQ tinggi.

- **setiap anak memiliki potensi kecerdasan**

Silahkan amati anak Anda. Anda akan menemukan banyak potensi kecerdasan semenjak ia masih bayi. Setiap bayi belajar dengan menggunakan panca inderanya. Mula-mula ia belajar dari pendengaran dan penglihatannya. Kemudian dengan indera peraba dan indera yang lainnya. Anda akan takjub menyaksikan perkembangan anak Anda tersebut. Dari bayi yang tidak bisa berbuat apa-apa, selain menangis, perlahan-lahan menjadi manusia “sempurna”.

Konsep belajar bayi menggunakan indera inilah yang sebenarnya mendasari munculnya teori kecerdasan. Setiap bayi bisa banyak belajar dengan inderanya. Dan dengan inderanya pula potensi menjadi manusia “sempurna” bisa tumbuh dengan baik. Anak yang banyak dirangsang semua inderanya sejak dini, maka semua potensi kecerdasan yang dimiliki akan berkembang optimal.

- **Kecerdasan anak tidak semata faktor genetic (keturunan)**

Mungkin Anda sering menyaksikan orang tua yang cerdas memiliki anak yang cerdas. Sehingga Anda mengatakan, ”Pantas saja ia cerdas, lha orang tuanya juga pintar .....

Namun mungkin Anda juga pernah menyaksikan ada orang tua yang cerdas, tapi anaknya kurang cerdas (kurang pintar).

Mengapa bisa demikian ?

## **CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK**

---

Saudara... Kecerdasan tidak disebabkan oleh factor keturunan, namun juga factor lingkungan. Faktor lingkungan yang saya maksud adalah factor di luar factor keturunan. Faktor lingkungan bisa berupa : gizi makanan, perlakuan Anda/pola asuh, sekolah, lingkungan tetangga, dan lain-lain.

Jadi, walaupun seorang anak memiliki orang tua jenius, belum tentu ia akan jenius pula. Dan sebaliknya walaupun orang tuanya kurang cerdas, si anak bisa menjadi orang cerdas jika factor lingkungan berperan dengan baik bagi pertumbuhan dan perkembangan kecerdasannya.

## **HUBUNGAN OTAK DAN KECERDASAN**

Berbicara tentang kecerdasan, selalu ada kaitannya dengan otak. Memang otak adalah pusat dari kecerdasan. Bahkan, otak juga adalah pengendali segala aktivitas tubuh kita.

Berkaitan dengan otak dan kecerdasan, ada beberapa teori yang perlu saya sampaikan.

### **Teori Dua Belahan Otak**

Saya yakin, akhir-akhir ini Anda sering mendengar istilah otak kanan dan otak kiri. Memang secara “sederhana”, otak dibagi menjadi dua belahan, yaitu belahan kiri dan belahan kanan. Masing-masing memiliki fungsi dan tugas yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling melengkapi.

Teori ini dikembangkan oleh Michael LeBoeuf (1990) berdasarkan hasil percobaan memisahkan kemampuan belahan otak kiri (Left Hemisphere) dan otak kanan (right hemisphere) oleh Dr. Roger Wolcott Sperry.

DR. Robert Wolcott Sperry, seorang neurobiology Institut teknologi California dengan penelitiannya yang menghasilkan Nobel pada tahun 1981, pada awalnya menemukan bahwa korteks (lapisan tertentu di otak) kedua belahan otak itu masing-masing menjadi lokasi dari fungsi-fungsi intelektual tertentu.

Korteks bagian kanan menjadi kedudukan dominan dari fungsi intelektual yang berkaitan dengan:

- Irama
- Kesadaran spasial: dimensi, gambaran menyeluruh (global).
- Imajinasi: lamunan, visualisasi
- Warna
- kreativitas

Sementara korteks bagian kiri menjadi kedudukan dominan dari fungsi intelektual yang berkaitan dengan:

- Bahasa: kata, symbol
- Nomer atau angka
- Logika: urutan, daftar, analisis, waktu, asosiasi, matematika

Penelitian dari Ornstein, Zaidel dan Block kemudian menguatkan penemuan di atas, namun pada kesimpulannya dikatakan, bahwa meskipun setiap belahan mungkin dominan dalam fungsi intelektual tertentu, kedua belahan tersebut pada dasarnya trampil dalam semua ranah intelektual tersebut, dan kemampuan-kemampuan mental yang telah ditemukan oleh Roger Sperry itu sebenarnya tersebar pada seluruh korteks, baik kiri maupun kanan.

Penelitian tersebut sangat berharga dalam pemahaman dan pandangan baru mengenai tingkah laku dan cara berpikir manusia. Pemahaman yang dimaksud, karakter dan kemampuan manusia dapat ditentukan oleh dominasi belahan otak yang dimilikinya. Misalnya, ada sebagian orang melihat kecelakaan di jalan raya dengan berteriak histeris (artinya otak kanannya dominan), tapi ada juga yang tenang dan hanya mengamati (berarti otak kirinya yang kuat). Sedang pandangan baru adalah pandangan yang membalikkan anggapan lama bahwa ilmuwan lebih hebat daripada seniman. Newton yang cenderung kuat pada otak kirinya tidak bisa lagi dianggap lebih hebat dibanding Picasso, yang kuat pada otak kanannya.

Teori ini memberikan kabar gembira bagi semua orang. Kecerdasan tidak lagi monopoli orang yang pintar dari segi logika – matematika semata, yang merupakan fungsi dominan otak kiri. Namun kecerdasan memiliki dimensi yang amat luas. Dan semua orang berkesempatan mengembangkan aneka ragam potensi kecerdasannya.

Anda akan lebih memahami masalah ini dengan mendalami teori multiple intellegency.

### **Teori Model Empat Kuadran Otak**

Berbeda dengan teori “dua belahan otak”, teori ini membagi otak menjadi empat wilayah (kuadran). Pembagian ini juga didasarkan berdasarkan fungsi dari wilayah otak tersebut.

Teori ini dikembangkan pertama kali oleh Ned Herman (1986) yang membagi otak manusia menjadi 4 kuadran berpikir, yaitu:

- Kuadran A : Belahan Otak Kiri
- Kuadran B : Sistem Limbik Kiri
- Kuadran C : Sistem Limbik Kanan
- Kuadran D : Belahan Otak Kanan

Setiap kuadran memiliki pilihan berpikir (thinking preference) yang berbeda yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Tabel Model Empat Kuadran Otak Manusia**

Kuadran A (Belahan Otak Kiri)	Kuadran B (Sistem Limbik Kiri)	Kuadran C (Sistem Limbik Kanan)	Kuadran D (Belahan Otak Kanan)
- Logis - Faktual - Kritis - Teknis - Analitis - Kuantitatif	- Konservatif - Terstruktur - Runtut - Terorganisir - Terperinci - Terencana	- Pemikiran antar manusia - Kinestetik - Emosional - Spiritual - Berdasarkan penginderaan - Perasa	- Visual - Menyeluruh - Intuisi - Inovatif - Konseptual - Imajinatif

### **Teori Multiple intelegency**

Dr. Howard Gardner mengubah perspektif mengenai kecerdasan. Dalam teori Gardner, kecerdasan bukan lagi hanya mencakup kemampuan menghitung (kecerdasan logika matematika) dan kemampuan menggunakan bahasa (kecerdasan linguistik) melainkan mencakup beberapa dimensi lain. Konsep Gardner sering menjadi acuan dan dalam beberapa tahun terakhir ini juga mengalami beberapa modifikasi dan penambahan.. Teori multiple intelligence Gardner ini memberikan landasan yang kuat untuk mengidentifikasi dan mengembangkan spectrum kemampuan yang luas di dalam diri setiap anak.

Menurut Gardner kecerdasan manusia mempunyai sedikitnya 9 dimensi, yaitu kecerdasan musikal, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan visual spatial, kecerdasan logika matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan spiritual atau eksistensial.

Sebelum Gardner mengemukakan konsep kecerdasan majemuk, pemahaman atas kecerdasan manusia sangat sempit. Hanya anak atau orang yang mempunyai kemampuan matematis dan bahasa saja yang dianggap cerdas. Yang lainnya dianggap bodoh walaupun mereka mempunyai kemampuan di bidang yang lain. Jadi yang ada hanya anak yang cerdas, anak yang bodoh dan anak yang rata-rata. Pengkategorian yang menyesatkan ini menjadi makin parah dalam kebijakan dan praktik-praktik pengajaran di banyak sekolah. Sekolah-sekolah formal menitikberatkan pada pelajaran-pelajaran yang mengandalkan kecerdasan matematis dan verbal saja seperti misalnya pelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam (fisika, kimia, biologi) dan bahasa, sedangkan dimensi kecerdasan yang lainnya (musikal, gerak tubuh, intrapersonal, interpersonal, visual spatial dan naturalis) kurang mendapatkan porsi yang seleyaknya dan biasanya dimasukkan dalam pelajaran yang tidak utama atau bahkan pada alokasi ekstra kurikuler

## **KONSEP MULTIPLE INTELLIGENCE**

Konsep multiple intelligence, akhir-akhir ini banyak dipakai oleh pakar pendidikan untuk mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Konsep ini sangat menggembirakan, tidak hanya bagi kalangan pendidik, tapi juga para orang tua. Dengan konsep ini orang tua menyadari bahwa anaknya memiliki potensi kecerdasan yang luar biasa. Kalau dulu orang tua hanya mengandalkan tes IQ atau ranking di sekolah untuk memvonis si anak cerdas atau bodoh, maka dengan konsep ini orang tua akan berpikir dua kali.

Bagaimana sebenarnya konsep multiple intelligence itu ? Berikut ini penjelasannya :

Dr. Howard Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai **kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya**. Dengan definisi ini, dimensi kecerdasan menjadi semakin luas. Kecerdasan bukan hanya semata anak mampu memecahkan masalah pada tes IQ, atau kemampuan memecahkan masalah saat menghadapi ujian di sekolah, namun lebih dari itu. Masalah yang dihadapi oleh anak dalam hidupnya sangat kompleks.

Akhirnya ia menyusun daftar delapan kecerdasan dasar yang menurutnya bisa mencakup berbagai jenis kecerdasan. Berikut ini delapan kecerdasan dasar menurut Dr. Howard Gardner :

### **Kecerdasan Linguistik : Word Smart**

*Adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif.*

Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan berbicara.

*Ciri pada anak :*

- Suka menulis kreatif di rumah
- Mengarang kisah khayal atau menuturkan lelucon dan cerita
- Sangat hafal nama, tempat, tanggal, atau hal-hal kecil.
- Menikmati membaca buku di waktu senggang
- Mengeja kata-kata dengan tepat dan mudah
- Menyukai permainan kata
- Mempunyai kosakata yang luas untuk anak seusianya
- Unggul dalam pelajaran sekolah yang melibatkan membaca dan/atau menulis
- Suka mengisi teka-teki silang

### **Kecerdasan Logis-Matematis : Number Smart**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan ketrampilan mengolah angka dan/atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat.*

*Ciri pada anak :*

- Menghitung problem aritmatika dengan cepat di luar kepala

- Menikmati menggunakan bahasa komputer
- Mengajukan pertanyaan seperti “Dimana akhir alam semesta ?” atau “mengapa langit biru?”
- Ahli bermain dam, monopoli, atau permainan strategi yang lain
- Menjelaskan masalah secara logis
- Merancang eksperimen untuk menguji hal-hal yang tidak dimengerti
- Suka menyusun dalam kategori atau hierarki
- Mudah memahami sebab akibat
- Menikmati pelajaran matematika dan IPA dan berprestasi tinggi

### **Kecerdasan Spasial : Picture Smart**

Adalah *kecerdasan gambar dan visualisasi*. Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar di dalam kepala seseorang atau mencitakannya dalam bentuk dua atau tiga dimensi.

*Ciri pada anak :*

- Menonjol dalam kelas seni di sekolah
- Memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang memikirkan sesuatu
- Mudah membaca peta, grafik, dan diagram
- Menggambarkan sosok orang atau benda yang persis aslinya
- Senang melihat film, slide, atau foto
- Sering melamun
- Membuat konstruksi tiga dimensi yang menarik
- Mencorat-coret di atas kertas atau di buku tugas sekolah

- Lebih banyak memahami lewat gambar daripada lewat kata-kata ketika sedang membaca.

### **Kecerdasan Kinestetik-Jasmani : Body Smart**

*Adalah kecerdasan seluruh tubuh dan juga kecerdasan seluruh tangan.*

*Ciri pada anak :*

- Berprestasi dalam olahraga kompetitif di sekolah atau lingkungan
- Bergerak-gerak ketika sedang duduk
- Terlibat dalam kegiatan fisik seperti berenang, bersepeda, hiking, dll
- Perlu menyentuh sesuatu yang ingin dipelajari
- Menikmati melompat, lari, gulat atau kegiatan serupa.
- Memperlihatkan ketrampilan dalam bidang kerajinan tangan
- Pandai menirukan gerakan, kebiasaan atau perilaku orang lain.
- Sangat suka membongkar berbagai benda dan kemudian menyusunnya lagi.

### **Kecerdasan Musikal : Music Smart**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mempunyai kepekaan akan irama.*

*Ciri pada anak :*

- Mudah mengingat lagu

- Suka nasyid
- Bisa mengikuti irama
- Memiliki suara yang bagus untuk menyanyi atau baca Al Qur'an
- Peka terhadap suara-suara di lingkungannya

### **Kecerdasan Antar Pribadi : People Smart**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain.*

*Cirri pada anak :*

- Mempunyai banyak teman
- Banyak bersosialisasi di sekolah atau lingkungan tempat tinggalnya
- Tampak sangat mengenal lingkungannya
- Terlibat dalam kegiatan kelompok di luar jam sekolah
- Berperan sebagai “penengah” ketika terjadi pertikaian
- Menikmati permainan kelompok
- Berempati besar terhadap perasaan orang lain
- Menikmati mengajari orang lain
- Tampak mempunyai bakat memimpin

### **Kecerdasan Intra Pribadi : Self Smart**

*Adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecedasan mengetahui siapa diri Anda sebenarnya.*

*Ciri pada anak :*

- Memerlihatkan sikap independen atau kemauan yang kuat
- Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahannya
- Memberikan reaksi keras ketika membahas topik-topik kontroversial
- Bekerja atau belajar dengan baik seorang diri
- Mempunyai pandangan hidup yang lain dari pandangan umum
- Belajar dari kesalahan masa lalu
- Dengan tepat mengekspresikan perasaannya
- Terarah pada pencapaian tujuan
- Terlihat dalam hobi atau proyek yang dikerjakannya sendiri.

### **Kecerdasan naturalis : Nature Smart**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita: burung, bunga, pohon, hewan dan fauna serta flora lain.*

*Ciri pada anak :*

- Akrab dengan hewan peliharaan
- Menikmati berjalan-jalan di alam terbuka atau ke kebun binatang atau museum sejarah alam
- Suka berkebun atau berada dekat kebun
- Menghabiskan waktu dekat akuarium, atau sistem kehidupan lain
- Yakin bahwa binatang mempunyai hak sendiri

## CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK

---

- Membawa pulang serangga, bunga, daun, atau benda-benda alam lain untuk diperlihatkan kepada anggota keluarga
- Memperlihatkan pemahaman yang mendalam di sekolah dalam topik-topik yang melibatkan sistem kehidupan (misalnya topik biologi)

Setiap orang mempunyai kedepapan kecerdasan ini dan setiap hari menggunakannya dengan kombinasi yang berlainan. Masing-masing orang mempunyai kedelapan kecerdasan ini dengan cara mereka masing-masing. Ada orang yang unggul dalam kecerdasan tertentu, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam berbagai kecerdasan. Tapi kebanyakan dari kita berada di tengah-tengah. Kita mempunyai satu atau lebih kecerdasan yang terasa mudah untuk kita ungkapkan, beberapa yang terasa sedang-sedang saja dan satu atau lebih yang terasa sangat sulit

Pertanyaanya, apakah delapan kecerdasan tersebut bisa dikembangkan ? Jawabannya, "Bisa". Delapan kecerdasan tersebut bersifat potensial. Artinya kedelapan kecerdasan tersebut bisa dikembangkan. Dan kabar baiknya, setiap orang memiliki potensi kecerdasan tersebut dan bisa mengembangkannya.

Dengan demikian, kini semakin jelas bahwa setiap anak kita memiliki potensi untuk bisa cerdas. Dan tugas kitalah untuk membantunya supaya potensi kecerdasan yang dimiliki bisa berkembang dengan dengan optimal.

Bagaimana cara mengembangkan potensi delapan kecerdasan di atas ? Saya akan menjelaskan masalah ini di bagian lain.

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KecERDASAN**

Tingkat kecerdasan yang dimiliki anak ditentukan oleh 3 faktor yang saling bekerja sama seperti yang diungkapkan oleh **Dr. Richard Masland**, direktur Institut Penyakit Syaraf dan Kebutaan di AS. Ketiga faktor tersebut adalah:

- **Keadaan otak anak beserta susunan syarafnya yang diwarisi dari orangtua**

Dengan kata lain, anak yang memiliki orang tua cerdas, maka ia berpeluang juga untuk menjadi anak yang cerdas. Namun tidak secara otomatis anak dari orang tua cerdas menjadi cerdas pula. Karena ada faktor lain yang juga tidak kalah pentingnya

- **Perubahan-perubahan di dalam atau kerusakan pada pusat susunan syaraf yang dibedakan cedera atau penyakit, sebelum atau sesudah lahir**

Cedera pada otak dan penyakit yang dialami anak, mempengaruhi kecerdasannya. Baik yang dialami semasa ia dalam kandungan ataupun setelah ia lahir.

- **Pengaruh lingkungan dan pengalaman anak**

Untuk menjadi cerdas, tidak cukup si anak hanya mengandalkan keturunan saja. Kecerdasan adalah potensi yang harus dikembangkan. Dan melalui lingkunganlah si anak bisa mengembangkan kecerdasannya tersebut.

## **CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK**

---

Faktor lingkungan dan pengalaman ini bisa terdiri dari :

- pola suh orang tua
- sekolah
- lingkungan tempat tinggal
- gizi
- dan lain sebagainya

Agar anak Anda bisa mengembangkan kecerdasannya secara optimal, maka Anda harus memperhatikan ketiga factor di atas.

## **CUKUPKAH CERDAS HANYA DENGAN SEKOLAH**

Pertanyaan yang cukup penting tentang upaya mengembangkan kecerdasan anak adalah, cukupkah anak akan menjadi cerdas hanya dengan mengandalkan sekolah ? Sebelum menjawab pertanyaan di atas, ada beberapa fenomena menarik seputar menyekolahkan anak ini. Fenomena yang saya maksud antara lain, banyak orang tua yang merasa bangga tatkala anaknya telah diterima di sekolah favorit pilihannya. Ia merasa telah memberikan sesuatu yang paling berharga bagi pengembangan kecerdasan anaknya. Sehingga hal ini sering melalaikan ia akan tugasnya sebagai orang tua dalam mencerdaskan anaknya. Fenomena yang lain adalah adanya kecenderungan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang mahal dengan fasilitas yang lengkap. Padahal mahal biaya dan lengkapnya fasilitas bukanlah faktor penentu anak itu bisa optimal tumbuh dengan baik kecerdasannya.

Tidaklah cukup hanya mengandalkan sekolah untuk mencerdaskan anak. Hal ini disebabkan sekolah memiliki banyak keterbatasan. Walaupun tidak bisa dipungkiri sekolah juga memberikan andil dalam mencerdaskan anak. Namun jika orang tua hanya mengandalkan sekolah dan berharap anaknya cerdas secara optimal, ini adalah tindakan yang kurang bijaksana.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan sekolah bukanlah segalanya dalam pengembangan kecerdasan anak, antara lain :

### **1. Sekolah dimulai umur 3 atau 4 tahun**

Umur berapakah anak Anda masuk sekolah ? Anak Anda akan Anda masukkan sekolah sekitar usia 3-4 tahun (Play Group/TK). Pada usia

itulah anak Anda mulai mengenal sekolah. Dengan demikian mulai pada usia itulah sekolah berperan dalam mengembangkan kecerdasan anak Anda

Padahal, pengembangan kecerdasan anak adalah dimulai sejak anak dalam kandungan. Dan Anda pasti tahu bahwa perkembangan otak manusia paling pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak, masa dimana anak Anda belum memasuki sekolah.

## **2. Waktu di sekolah terbatas**

Waktu belajar anak di sekolah sangat terbatas. Rata-rata anak menghabiskan waktu di sekolah antara 2 hingga 5 jam dalam sehari ( 6 hari dalam seminggu). Sisa waktu anak akan dihabiskan dilingkungan rumah. Dari sini Anda mengetahui bahwa sebagian besar waktu anak Anda bukan di sekolah, melainkan di lingkungan rumah Anda. Karena itu, hanya mengandalkan sekolah sebagai tempat mencerdaskan anak dengan mengabaikan yang lain adalah kurang tepat.

## **3. Kurikulum dan metode sekolah yang kurang mendukung**

Kurikulum dan metode mengajar di sekolah kurang mendukung pengembangan potensi kecerdasan anak secara maksimal. Mengapa demikian ? Apa yang diajarkan di sekolah tidak memperhatikan potensi kecerdasan anak yang kompleks. Kurikulum sekolah lebih banyak mengembangkan salah satu aspek saja dari kecerdasan anak, yaitu kecerdasan logis-matematis. Sementara itu anak memiliki beragam potensi kecerdasan

#### **4. Rasio guru dan murid yang kurang memadai**

Berapa rasio antara guru dan murid di sekolah ? Rasio antara guru dan murid di sekolah (SD) saat ini sekitar 1 : 40. Artinya 1 orang guru mengajar anak sejumlah 40 orang. Hal demikian tentu saja kurang memadai dalam pengembangan kecerdasan anak. Bisakah satu orang guru optimal dalam mencerdaskan anak sejumlah 40 orang ? Apakah ia akan mengetahui perkembangan kecerdasan masing-masing anak didiknya secara baik. Apakah ia memahami potensi dan bakat kecerdasan pada masing-masing anak ? Atau ia hanya berpegang pada hasil nilai ujian anak, yang berupa angka 0-9 itu ?

#### **5. Sekolah hanya berpegang pada nilai**

Apa ukuran cerdas tidaknya anak di sekolah ? Semua orang akan tahu, bahwa ukuran cerdas tidaknya anak di sekolah berdasarkan nilai ujiannya. Jika nilai ujiannya bagus, maka anak tersebut telah dianggap cerdas. Sementara yang nilai ujiannya buruk, tentu saja dianggap kurang cerdas.

Parameter nilai sebagai penentu kecerdasan anak sebenarnya memiliki banyak kelemahan, antara lain :

##### **- Nilai bisa dimanipulasi oleh siapa saja**

Ya... nilai bisa dimanipulasi oleh siapa saja. Baik oleh pihak sekolah atau oleh si anak. Pihak sekolah bisa memberikan nilai yang tidak mencerminkan hasil ujian anak. Sementara anakpun bisa mendapatkan nilai ujiannya dengan cara curang seperti mencontek atau kerjasama dengan teman-temannya

- **Nilai bagus mudah diperoleh**

Mendapat nilai bagus di sekolah sangatlah mudah. Saya sendiri mengalami hal ini saat saya sekolah dulu. Saat SD, saya selalu menduduki peringkat tiga besar. Saat SLTP saya selalu ranking 1 dan menjadi juara umum di sekolah. Kemudian saat SLTA, ranking satu menjadi langganan, hanya 2 kali saya menduduki ranking 2. Saya selalu mendapatkan Nilai ujian akhir tertinggi di sekolah. Bagaimana saya mendapatkan nilai yang bagus dan ranking satu ? Mudah.... Cukup belajar satu hari menjelang ujian dan saya bisa menjawab soal-soal ujian. Semua orang bisa melakukannya.

Itulah dua alasan utama mengapa nilai tidak bisa dijadikan ukuran kecerdasan.

**Sekali lagi saya katakan, tidaklah cukup hanya mengandalkan sekolah dan berharap anaknya dapat berkembang potensi kecerdasannya.**

## **MERANGSANG SEMUA INDERA**

Seperti Anda ketahui bahwa anak kita belajar segala sesuatu melalui inderanya. Saat pertama lahir, si bayi belajar dengan penglihatan dan pendengarannya. Kemudian lambat laun ia bisa menggunakan semua indera untuk belajar.

Manusia setidaknya memiliki 5 indera utama, yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasa. Jika seseorang mendapatkan gangguan pada salah satu dari kelima indera itu, maka potensi kecerdannya juga tidak bisa berkembang secara optimal. Anda bisa membuktikan pada orang yang pendengarannya terganggu, atau penglihatannya terganggu.

Akhir-akhir ini kita sering mendengar berbagai sekolah menggunakan teknik belajar dengan menggunakan semua inderanya. Karena memang dengan belajar dengan semua indera, siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajarannya. Contohnya saat siswa belajar IPA, maka mereka tidak hanya membaca di kelas, melainkan juga praktik dan terlibat langsung dalam materi yang sedang dipelajarinya itu.

Konsep ini sebenarnya bisa juga diterapkan orang tua di rumah. Dan justru di rumahlah, konsep ini jauh lebih mudah diterapkan. Karena orang tua lebih mudah dan bebas berkreasi.

Misalnya saat mengajari anak membaca. Orang tua tidak hanya sekedar memperlihatkan buku pada anak, namun bisa memberikan bentuk kongkrit dari materi bacaan pada anak dan lain sebagainya.

## **19 Indera Manusia**

Penelitian baru-baru ini memperlihatkan bahwa kita tidak terbatas pada lima indera tradisional saja. Sebagian peneliti meyakini bahwa manusia memiliki lebih banyak indera. Misalnya, terdeteksi adanya molekul-molekul yang kaya zat besi di dalam tulang-tulang penutup di rongga hidung manusia. Molekul-molekul ini ternyata berkaitan dengan kemampuan kita untuk merasakan bidang magnet bumi dan dengan demikian memberi kita kemampuan untuk mengetahui arah.

<b>JENIS INDERA</b>	<b>JENIS RANGSANGAN</b>
Penglihatan	Cahaya tampak
Pendengaran	Vibrasi udara
Peraba	Kontak perabaan
Pengecap	Molekul kimiawi
Penciuman	Molekul-penciuman
Keseimbangan-Gerakan	Geotrofis-kinestetik
Penyambung	Gerakan berulang
Suhu	Gerakan Molekul
Rasa Sakit	Nosisepsi (penerimaan rasa sakit)
Kesan Eidetik	Retensi citra Neuroelektris
Magnetis	Orientasi feromagnetis
Inframerah	Gelombang elektromagnetis panjang
Ultraviolet	Gelombang elektromagnetik pendek
Ionis	Muatan ion di udara
Vomeronasal	Pengindraan feromon
Proksimal	Kedekatan fisik
Elektris	Muatan permukaan

## **CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK**

---

Barometris	Tekanan atmosfer
Geogravimetris	Penginderaan perbedaan massa

Berbagai jenis indera di atas jika dioptimalkan untuk dirangsang dalam proses belajar, maka anak akan tumbuh cerdas dengan mudah

## **Bagian II : Cara Melejitkan Kecerdasan Anak**

### **Langkah Dasar Melejitkan Kecerdasan Anak**

Pada bagian ini saya akan membahas beberapa langkah dasar tentang bagaimana cara melejitkan kecerdasan anak Anda. Langkah dasar yang saya maksud adalah beberapa langkah yang berlaku secara umum bisa dilakukan orang tua untuk mencerdaskan anaknya. Sementara itu pada bagian lain saya akan menjelaskan tentang cara melejitkan kecerdasan anak berdasarkan konsep multiple intellegensi.

### **MENCERDASKAN ANAK SEJAK DALAM KANDUNGAN**

Mencerdaskan anak bukan hanya dimulai tatkala anak telah lahir. Namun mencerdaskan anak bisa dilakukan sejak anak masih dalam kandungan. Hal ini karena proses tumbuh kembang manusia itu dimulai sejak terjadinya proses pembuahan yang menyebabkan kehamilan.

Ada banyak cara yang bisa ditempuh orang tua untuk mencerdaskan anaknya sejak dalam kandungan. Berikut ini saya jelaskan satu per satu.

## **MERENCANAKAN KEHAMILAN ANDA**

Perencanaan kehamilan memiliki peranan sangat penting dalam mencerdaskan anak Anda. Beberapa manfaat jika Anda merencanakan kehamilan Anda dengan baik Antara lain :

- **Anda akan lebih siap secara mental**

Untuk kehamilan dan kehadiran bayi Anda, Kesiapan mental ini sangat penting artinya bagi Anda dan calon bayi Anda. Anda akan merasa bahagia dengan kondisi kehamilan Anda. Jika Anda bahagia, segala sesuatunya akan bisa berjalan dengan lancar. Sebaliknya jika Anda tidak siap secara mental, akan mempengaruhi baynyak hal lain, termasuk pada calon bayi Anda.

- **Anda akan lebih siap secara materi**

Tidak dapat dipungkiri, persiapan materi sangat dibutuhkan selama kehamilan dan setelah bayi Anda lahir. Selama kehamilan, Anda membutuhkan biaya untuk perbaikan gizi, pemeriksaan kesehatan, penambahan wawasan keilmuan dengan membeli berbagai literatur, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang baik, persiapan materi ini mudah Anda wujudkan

Apa saja yang harus dipersiapkan dalam kehamilan ? Ada beberapa hal penting yang harus Anda persiapkan agar kehamilan Anda berjalan sempurna, antara lain :

- **Biaya.**

Biaya ini meliputi biaya selama kehamilan maupun saat persalinan.

- **Pengetahuan tentang cara merawat kehamilan**

Pengetahuan ini sangat penting bagi semua wanita. Jangan hanya mengandalkan pengetahuan warisan dari orang tua kita saja. Ilmu pengetahuan terus berkembang dan berbagai penelitian terbaru terus ditemukan. “Up date” pengetahuan Anda tentang cara merawat kehamilan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku, majalah ataupun media informasi yang lain.

- **Menentukan tempat persalinan.**

Tentukan tempat persalinan yang Anda pilih. Hal ini jangan sampai diremehkan. Jika Anda tidak menentukan jauh-jauh hari, Anda akan kebingungan saat melahirkan tiba.

- **Memilih tenaga penolong**

Siapa yang akan menolong saat Anda melahirkan. Anda butuh tenaga yang ahli dibidangnya untuk hal ini. Pilihlah dokter/bidan yang mudah bagi Anda untuk menghubunginya atau mudah bagi Anda mengunjunginya. Hindari memilih tenaga yang tidak profesional.

- **Mengetahui cara merawat bayi**

Pengetahuan tentang cara merawat bayi juga sangat penting. Banyak orang yang hanya mengandalkan ilmu warisan dari orang tuanya dalam merawat

## **CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK**

---

bayi. Namun sayangnya banyak ilmu warisan tersebut yang salah kaprah dan bertentangan dengan tujuannya. Misalnya orang Jawa memberikan makanan lain pada hari-hari pertama bayi, dengan alasan agar bayi kenyang dan tidak menangis. Tindakan ini sebenarnya justru merugikan bayi dan membuat bayi tidak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Jadi, dengan perencanaan kehamilan, Anda bisa lebih siap secara mental maupun materi dalam menjalani kehamilan dan pasca melahirkan

## **MEMENUHI KEBUTUHAN GIZI SELAMA HAMIL**

Makanan yang dikonsumsi oleh ibu yang sedang hamil, merupakan nutrisi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya. Semakin baik kualitas makanan sibu, maka semakin baik pula nutrisi yang diiterima si janin. Dan tentu saja semakin baik bagi peningkatan kecerdasan janin.

### **Protein**

Seorang ibu hamil membutuhkan lebih banyak protein, kalsium, zat besi dan zat belerang. Daging, ikan, telur, keju, buncis, dan tahu merupakan sumber protein yang terbaik.

### **Kalsium**

Produk susu rendah lemak (low-fat) mengandung kadar kalsium yang tinggi. alternatif lain bila ibu tidak menyukai susu adalah suplemen kalsium yang mengandung vitamin D.

### **Zat Besi**

Ibu hamil juga dianjurkan agar mengkonsumsi makanan yang cukup mengandung zat besi untuyk mencegah anemia (kurang darah) dengan lebih banyak makan telur, hati, ginjal, roti, sereal, buah-buahan dan sayur berdaun hijau. Daging segar, sereal, kacang-kacangan dan buncis merupakan sumber zat besi terbaik.

### **Asam Folat**

Kebutuhan akan asam folat akan meningkat selama masa kehamilan. Menurut RDA (Recommended Daily Allowance/Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan), kebutuhan asam folat pada wanita hamil adalah 400 mikrogram. Vitamin ini dibutuhkan untuk sintesis DNA. Jika selama hamil Anda kurang mengonsumsi asam folat maka akan mengakibatkan terjadinya kelainan saraf pada bayi.

Sumber asam folat yang baik antara lain : hati, buncis, semangka, jus jeruk, brokoli dan sayuran berwarna hijau. Memasak sayuran terlalu lama dapat merusak kadar asam folat sampai lebih dari 50 %. Cara terbaik yaitu memasak sayuran dengan sedikit air dan merebusnya dalam waktu yang tidak lama. Cara lainnya yaitu dengan mengukus, menumis atau dimasukkan dalam mikrowave.

### **Vitamin D**

Kebutuhan metabolisme kalsium akan meningkat selama kehamilan sehingga ibu hamil perlu mendapat asupan vitamin D yang cukup. Vitamin D dapat membantu penyerapan kalsium untuk pembentukan tulang bayi. Sebagian besar kalsium ini dapat diperoleh dari makanan, tetapi untuk mengolahnya dalam tubuh dibutuhkan sinar matahari. Itulah sebabnya mengapa ibu hamil harus mendapat sinar matahari yang cukup dan teratur. Dengan berjemur di bawah sinar matahari pagi selama 20 menit setiap hari memungkinkan ibu hamil memperoleh asupan vitamin D

## **BEROLAH RAGA SECARA TERATUR SAAT HAMIL**

Manfaat yang akan Anda dapatkan jika Anda berolah raga secara teratur selama hamil antara lain :

- suasana hati akan menjadi lebih baik sehingga Anda dapat tidur nyenyak pada malam hari. Selain itu Anda dapat mengendalikan perasaan tidak nyaman yang diakibatkan oleh perubahan tubuh selama kehamilan
- Anda menjadi lebih siap dalam menghadapi proses persalinan. Seperti diketahui, persalinan adalah suatu proses yang secara fisik sangat melelahkan, karena membutuhkan stamina tinggi dan kekuatan prima
- Kedua manfaat di atas akan memberikan dampak yang positif bagi janin. Termasuk dampak kecerdasannya.

## **SENAM HAMIL**

Senam hamil sudah tidak asing lagi di telinga kita. Bahkan saat ini telah bermunculan klub-klub senam hamil. Dengan mengikuti program senam hamil, maka Anda dapat mempersiapkan diri menghadapi saat-saat melahirkan. Anda dapat memperbaiki kerja sistim pembuluh darah jantung dan kekuatan otot-otot untuk melahirkan, seperti otot-otot dasar panggul dan otot paha.

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh bila Anda mengikuti senam hamil. Selain bertemu dan berkenalan dengan sesama pasangan hamil lain, Anda juga mendapat pelatihan dan informasi mengenai berbagai hal tentang kehamilan

Semua manfaat senam hamil tentu saja juga berdampak bagi peningkatan kecerdasan anak Anda nantinya.

## **MEMPERDENGARKAN SUARA-SUARA PADA JANIN**

Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa janin dalam fase pertumbuhan ternyata bukanlah sekedar makhluk hidup yang tidak memiliki perasaan. Ia ternyata adalah pelajar yang aktif. Sebuah percobaan yang menggunakan serat optik, menunjukkan bahwa janin akan menoleh ke arah sebaliknya bila cahaya dihadapkan kepadanya.

## CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK

---

Dalam penelitian yang lain menunjukkan adanya peningkatan denyut jantung dan perubahan gerak janin bila suara keras diperdengarkan atau bila ibu sedang dalam keadaan tertekan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekalipun belum dilahirkan, ternyata pengalaman yang didapat janin akan berpengaruh terhadap pembentukan dan perubahan perilaku spesifiknya. Ini berarti bahwa janin sedang dalam proses belajar.

Manfaat apa yang bisa dipetik dari penelitian di atas ? Ada beberapa tindakan yang bisa Anda lakukan untuk janin Anda :

- Berbicaralah atau bernyanyilah untuk janin (bayi) Anda. Suara lembut Anda akan memberi pengenalan terhadap irama dan nada yang akan berperan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasannya kelak
- Anda harus menghindari kondisi stress berat . Karena peningkatan hormon yang diakibatkannya dapat mempengaruhi bayi Anda sehingga menghambat proses belajarnya selama di kandungan.
- Carilah aktivitas belajar untuk Anda sendiri, apapun bentuknya. Meskipun janin tidak belajar secara langsung, perilaku mental Anda merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memberi rasa aman kepadanya. Hal ini kelak akan menjadi dasar perilaku positif dalam proses belajarnya setelah ia lahir.

## **DOA ORANG TUA**

Doa merupakan salah satu cara untuk mengatasi berbagai problema kehidupan. Jika Anda menginginkan anak cerdas, doa merupakan salah satu cara untuk mewujudkannya. Doa orang tua untuk anaknya sangatlah ampuh dan mudah dikabulkan oleh Tuhan. Lakukan doa untuk kecerdasan anak Anda.

## **MEMBERI ASI**

Dokter ahli anak, dokter ahli obstetric, bidan perawat, bahkan pabrik pembuat susu bayi, meyetujui bahwa Asi adalah yang terbaik. Sejauh apapun kemajuan teknologi yang sudah dicapai, namun selalu ada sesuatu yang dilakukan oleh alam dengan lebih baik. Dan salah satunya adalah makanan yang terbaik dan sistem pengantaran makanan yang terbaik bagi bayi-sekaligus yang terbaik bagi para ibu.

### **KEUNTUNGAN PEMBERIAN ASI**

#### **Susu yang khusus diciptakan untuk bayi.**

Asi sedikitnya mengandung seratus bahan yang tidak terdapat dalam susu sapi dan tidak dapat dibuat di laboratorium. Terlebih lagi tidak seperti susu formula, komposisi Asi selalu berubah untuk memenuhi kebutuhan bayi yang berubah-ubah: ada perbedaan antara kebutuhan pagi dan siang; antara bulan pertama dan bulan ketujuh; antara bayi yang premature dan bayi yang cukup umur kehamilannya.

### **Dapat dicerna dengan lebih baik**

ASI dirancang untuk sistem pencernaan bayi manusia yang peka dan masih berkembang, dan bukan untuk bayi sapi. Proteinnya (sebagian besar adalah laktalbumin) dan lemaknya lebih mudah dicerna oleh bayi daripada protein (sebagian besar caseinogen) dan lemak susu sapi. Karenanya : bayi yang menyusu ASI lebih jarang mengalami kolik, kembung, dan muntah yang berlebihan.

### **Mengandung lebih sedikit sodium dan protein**

Karena ASI mengandung lebih sedikit sodium dan protein daripada susu sapi, maka akan lebih sedikit beban kerja pada ginjal bayi yang masih muda.

### **Lebih banyak penyerapan kalsium**

Lebih banyaknya penyerapan ini sebagian disebabkan oleh rendahnya kadar fosforus dalam ASI. Jika berlebihan, mineral uini dapat mengganggu penggunaan kalsium.

### **Resiko alergi yang lebih rendah**

Para bayi hampir tidak pernah alergi terhadap ASI-nya. Meskipun bayi akan peka terhadap sesuatu yang dimakan oleh ibunya dan masuk ke dalam air susu (termasukl susu sapi0, ia selalu dapat menerima ASI-nya sendiri dengan baik. Disisi lain, lebih dari satu dari sepuluh bayi, menjadi alergi terhadap formula susu sapi setelah kontak pertama kali.. (masalah ini biasanya diatasi dengan penggantian dengan kedelai atau formula yang

sudah dihidrolisasi-meskipun dibandingkan dengan susu sapi, formula seperti ini komposisinya berbeda lebih jauh lagi dari ASI)

### **Tidak ada masalah sembelit atau diare**

Karena ASI secara alami mempunyai efek laksatif, maka bayi yang minum ASI akan mudah buang air besar, dan tidak jadi sembelit. Juga, meskipun mereka sering buang air besar, jarang terjadi diare. ASI tampaknya mengurangi resiko sakit perut dengan dua cara: pertama, dengan langsung menghancurkan mikroorganisme penyebab yang berbahaya; dan kedua, dengan menghambat pertumbuhan mikroorganisme yang berbahaya karena mendukung pertumbuhan mikroorganisme yang menguntungkan.

### **Lebih sedikit terjadinya gatal-gatal karena penggunaan popok**

Tinja bayi yang minum ASI jarang menimbulkan gatal-gatal semacam ini, tetapi keuntungan ini (begitu pula aromanya yang tidak terlalu menusuk) akan menghilang setelah bayi diberi makanan padat.

### **Kesehatan yang lebih baik bagi bayi**

Setiap kali bayi menghisap payudara ibunya, dari hisapan pertama sampai terakhir, mereka mendapatkan satu dosis antibody untuk mendukung daya tahan mereka terhadap penyakit. Umumnya mereka akan mengalami lebih sedikit batuk-pilek, infeksi telinga, dan penyakit lainnya daripada bayi yang minum susu botol, dan biasanya akan sembuh lebih cepat dan lebih sedikit komplikasi yang terjadi. Juga mereka lebih jarang masuk rumah sakit. Dan sebuah kajian terbaru juga mengatakan adanya penurunan jumlah kanker pada bayi yang diberi ASI.

### **Jarang terjadi kegemukan**

Seringkali bayi yang mendapatkan ASI tidak segemuk dengan teman seumurnya yang minum susu botol. Ini sebagian disebabkan karena pada menyusui ASI, nafsu makan bayilah yang mengatur jumlah susu yang diminum. Sedangkan pada pemberian susu botol, bayi kadang dipaksa untuk minum terus minum sampai botolnya kosong. Disamping itu, kalori ASI selalu terkendali. Susu yang terakhir dihisap dalam satu kali masa menyusui, mengandung lebih tinggi kalori daripada susu yang dihisap pada saat awal, dan cenderung membuat bayi merasa kenyang- dan ini adalah tanda bagi bayi untuk berhenti menghisap. Tetapi, kita perlu sadar bahwa bayi yang terlalu sering diberi ASI, misalnya setiap kali ia marah, berat badannya dapat bertambah dengan terlalu cepat.

### **Lebih banyak mendapat kepuasan dari menghisap**

Seorang bayi dapat terus menghisap payudara yang sudah kosong, tetapi tidak dapat menghisap botol yang sudah kosong, untuk dapat kepuasan yang optimum.

### **Kemungkinan meningkatkan metabolisme kolesterol**

Penelitiannya memang belum jelas, tetapi telah ada beberapa bukti bahwa bayi yang minum ASI mempunyai kadar kolesterol yang lebih rendah seperti orang dewasa, mungkin karena metabolismenya lebih baik.

### **Perkembangan mulut yang lebih baik**

Putting ibu dan mulut bayi adalah pasangan yang sempurna (meskipun seringkali hal ini sepertinya tidak benar pada saat pertama kali seorang ibu dan bayinya mencoba menyusui). Bahkan dot pengganti putting yang paling ilniyah sekalipun tidak dapat memberikan latihan kepada rahang, gusi dan gigi bayi seperti yang mereka dapatkandari putting ibunya- latihan yang menjamin terjadinya perkembangan mulut yang optimum. Dan karena pada yang menyusu Asi lidah tidak harus menjulur ke depan seperti jika menyusu pada botol, maka bayi yang menyusu ASI jarang mendapatkan masalah gigi berjejal dibandingkan rekannya yang minum susu botol

### **Kemudahan**

Asi selalu tersedia, siap dipakai, bersih, dan selalu berada dalam suhu yang tepat. Ia adalah makanan yang sempurna yang sangat mudah didapat. Tidak akan terjadi kehabisan persedioaan, tidak harus ke took, tidak perlu botol untuk disterilkan atau diisi kembali, tidak ada kaleng yang harus dibuka, tidak perlu menghangatkan. Dimanapun Anda berada semua kebutuhan pangan bayi anda akan tersedia dan menunggunya. Bila ibu dan bayi harus berpisah, untuk satu malam bahkan selama akhir minggu, Asi dapat dikeluarkan tyerlenih dahulu dan disimpan di lemari es untuk kemudian diberikan melalui botol.

### **Biayanya rendah**

Dengan memberikan asi bagi bayi Anda, secara ekonomis sangatlah menguntungkan. Bandingkan dengan jika Anda memberi susu formula untuk bayi Anda. Ratusan ribu

### **Pemulihan yang lebih cepat bagi ibu**

Menyusui adalah kegiatan yang baik bagi tubuh ibu. Menyusui akan membantu rahim untuk mengkerut kembali ke ukuran sebelum hamil dengan lebih cepat (itulah) sebabnya rasa kram yang ibu rasakan selama hari-hari pertama pasca lahir terasa meningkat ketika bayi menghisap payudara), yang demikian akan mengurangi keluarnya lochia (pengeluaran pasca lahir) dengan lebih cepat. Dan ia akan mempercepat hilangnya kelebihan berat tubuh akibat kehamilan., dengan membakar lebih dari 500 kalori ekstra setiap harinya. Asal Anda tahu, bahwa sebagian berat tubuh tersebut terdapat dalam bentuk lemak yang dicadangkan khususnya untuk membantu Anda memproduksi susu; dan sekaranglah kesempatan bagi Anda untuk menggunakannya.

### **Pencegah kehamilan**

Ibu yang menyusui tidak akan mengalami menstruasi untuk beberapa bulan setelah melahirkan. Pembentukan telur dan menstruasi tidak terjadi pada kebanyakan ibu yang menyusui sedikitnya sampai bayi mulai mendapatkan makanan yang cukup berarti (baik dalam bentuk susu formula atau makanan padat), dan seringkali sampai bayi disapih, dan kadang-kadang sampai beberapa bulan sesudahnya.

### **Kemungkinan pengurangi resiko kanker payudara**

Meskipun menyusui tampaknya tidak menjamin adanya perlindungan terhadap kanker payudara yang terjadi setelah menopause, namun terdapat beberapa bukti yang menunjukkan bahwa menyusui dapat mengurangi risiko kanker payudara di masa sebelumnya.

### **Menciptakan waktu istirahat**

Menyusui menjamin adanya waktu-waktu istirahat di hari-hari Anda (kadang-kadang lebih sering daripada yang Anda inginkan). Pasca melahirkan, Anda membutuhkan waktu istirahat. Dan waktu tersebut akan lebih banyak Anda dapatkan saat Anda menyusui bayi Anda.

### **Pemberian susu yang tidak terlalu repot di malam hari**

Bayi yang baru lahir tidak mengenal waktu. Ia akan bangun dan menangis di malam hari jika ia lapar atau yang lain. Dengan memberi ASI, Anda tidak perlu repot-repot mempersiapkannya. Ini sangat memudahkan Anda.

### **Relasi yang kuat antara ibu dengan bayi**

Keuntungan menyusui yang paling berharga adalah ikatan yang terbentuk antara ibu dengan anak. Pada menyusui terdapat kontak antar kulit dan mata, terdapat pula kesempatan untuk memeluk dan berbincang-bincang dengan bayi Anda. Memang benar, Anda mendapatkan kenikmatan yang sama ketika memberikan susu botol, tetapi Anda harus melakukan lebih banyak usaha dengan sadar, karena Anda akan sering menghadapi godaan untuk menyerahkan pekerjaan ini kepada orang lain, misalnya ketika Anda letih, atau menyodorkan begitu saja ketika Anda sibuk.

## **Pemberian AA dan DHA**

Memiliki anak sehat, lincah dan cerdas adalah dambaan setiap orang tua. Untuk mencapainya, pemenuhan gizi yang baik adalah modal dasar agar anak bisa berkembang optimal. Kesalahan dalam memberikan makan akan sangat mempengaruhi kualitas seseorang di kemudian hari.

Makin dini kesalahan pemberian makan maka makin berat akibat yang ditimbulkannya. Karena pemenuhan gizi erat hubungannya dengan pertumbuhan dan perkembangan organ vital-terutama otak, yang sebagian besar terbentuk secara cepat pada masa prenatal serta bulan-bulan pertama kehidupannya. Perkembangan otak janin dimulai saat kehamilan trimester ketiga dan pada dua tahun pertama kehidupan seorang anak.

Unsur penting dalam menunjang pertumbuhan otak bayi adalah 'long Chain Polyunsaturated Fatty (LPUFAs). LPUFAs adalah asam lemak tidak jenuh rantai ganda yang mengandung 14 atom karbon atau lebih. Komponen terbesar dari LPUFAs terdiri dari asam arakhidonat (AA) dan asam dokosaheksanoat (DHA) yang merupakan komponen dasar korteks otak. LPUFAs ini sangat diperlukan untuk fungsi mental, penglihatan, dan perkembangan psikomotor bayi. AA dan DHA adalah komponen penting membran sel dan biasanya diperlukan untuk perkembangan retina serta merupakan bahan utam fosfolipid otak.

ASI kaya akan DHA dan AA. Dan menurut studi selama 18 tahun pada 1025 anak-anak yang dianjurkan mengkonsumsi ASI didapatkan fakta peningkatan signifikan pada: IQ, ketrampilan di sekolah, dan pada ujian-ujian local. Salah satu peneliti berpendapat bahwa peningkatan kemampuan reflek kognitif merupakan efek dari LCPUFAs pada masa awal perkembangan saraf bayi.

Dengan diketahuinya peran AA dan DHA- yang secara alamiah terkandung dalam ASI, maka sudah dilakukan upaya penelitian yang mengamati penambahan LCPUFAs (AA dan DHA) ke dalam susu formula dan membandingkannya dengan susu formula tanpa penambahan zat tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Willats and Forsyth pada 44 bayi yang sehat dan lahir normal dimana bayi-bayi tersebut secara acak diberikan susu formula yang didalamnya ditambahkan LCPUFAs dan sebagian lagi susu formula yang tidak ditambahkan LCPUFAs. Ternyata bayi-bayi yang diberikan susu formula dengan penambahan LCPUFAs menunjukkan kemampuan berpikir cepat.

Dari berbagai penelitian juga terbukti bahwa penambahan AA dan DHA meningkatkan perkembangan saraf, ketajaman penglihatan dan kemampuan belajar pada masa awal masa bayi. Penambahan AA dan DHA juga menunjukkan skor tinggi pada BMDI (Bayley Mental Development Index), dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi suplemen AA dan DHA pada susu formulanya.

Sementara bayi yang tidak terpenuhi kandungannya, termasuk tidak tercukupinya LCPUFAs, akan mengalami keterbelakangan perkembangan otak yang berakibat pada kurangnya kemampuan perkembangan intelektualnya.

Sumber DHA berasal perlu juga diperhatikan. Sumber yang dari minyak ikan yang kaya kandungan asam lemak omega-3, termasuk DHA dan EPA. EPA yang terlalu tinggi akan berkompetisi didalam proses elongasi dan desaturasi dengan asam linoleat, sehingga menghalangi proses konversi asam linoleat menjadi AA

## **MAKANAN PADAT YANG CUKUP, JIKA SAATNYA TIBA.**

Jika sudah saatnya makan makanan padat, pastikan asupan gizi dan nutrisi untuk anak Anda cukup baik. Pada masa ini, anak mempunyai kebutuhan gizi dan nutrisi agar sel-sel tubuh dan otak berkembang dengan baik. Sel-sel otak dan tubuh yang sehat dibutuhkan untuk mengembangkan kecerdasan dalam berbagai bidang.

Beberapa langkah berikut bisa Anda lakukan :

- Pelajari buku-buku atau majalah-majalah mengenai kebutuhan nutrisi dan gizi untuk anak pada usia di bawah lima tahun (Balita) atau konsultasikan dengan dokter anak atau ahli gizi.
- Variasikan pasokan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi dan nutrisi
- Buat suasana makan menyenangkan. Jangan paksakan makanan tertentu agar tidak malah menimbulkan penolakan anak.

## **BUNYI-BUNYIAN YANG MENCERDASKAN**

Bayi dan anak sangat menyukai segala sesuatu yang mengeluarkan bunyi. Melalui indera pendengarannya, bunyi ini akan diserap sebagai bahan untuk menumbuhkan kecerdasan musical

Beberapa langkah berikut bisa Anda lakukan :

- Sediakan berbagai permainan yang bisa mengeluarkan bunyi-bunyian. Pastikan mainan ini aman untuk bayi (tidak tajam, tidak beracun, dan tidak terbuat dari benda berukuran kecil yang bisa tertelan)
- Untuk bayi yang belum bisa duduk, mainan ini bisa digantung di atas ranjang atau di pintu.
- Untuk anak yang sudah bisa duduk dan merangkak, mainan bisa berupa benda-benda yang bisa dipegang, digoyangkan dan dibunyikan.

## **MENGAJAK BICARA**

Ajaklah anak Anda berbicara. Walaupun ia belum mengerti makna pembicaraan Anda, namun sebenarnya ia mengerti bahwa Anda berbicara kepadanya.

Mengajak bicara pada anak memiliki banyak manfaat , antara lain

### **1. Merangsang indera pendengaran**

Pendengaran adalah indera pertama yang dipakai oleh bayi untuk belajar dari lingkungannya. Semakin banyak sesuatu yang ia dengar, maka semakin banyak pula ia belajar. Karena itu. Bicaralah dengan bayi Anda. Berbicara dengan bayi bisa Anda lakukan saat Anda ibu menyusui, mengganti popok, atau saat mengajaknya bermain.

### **2. Mengajari anak bahasa**

Dengan mengajaknya berbicara, Anda telah mengajari bahasa kepada anak Anda. Kemampuan bahasa anak adalah salah satu bentuk kecerdasan. Karena itu, asahlah kecerdasan bahasa anak Anda dengan sesering mungkin mengajaknya berbicara.

Selain itu kemampuan bahasa merupakan salah satu modal dasar untuk mengembangkan kecerdasan yang lainnya. Dengan memahami bahasa, anak bisa belajar banyak hal yang sebelumnya ia tidak tahu.

## **BICARALAH DENGAN BAHASA YANG BENAR**

Anak usia dibawah 3 tahun memang menggemaskan. Selain tingkahnya, cara bicaranya sangat lucu. Ia belum fasih mengucapkan kata per kata. Tidak sedikit orang tua yang salah dalam menyikapi perkembangan bahsan anaknya. Ia menanggapi bicara ananknya dengan cara bicara yang tidak

fasih pula, dan justru malah dibuat buat. Tatkala anaknya berkata, "Ma, au iat motol". Si ibu lantas menyahut, " motolnya di mana ?".

Betulkah pola percakapan yang demikian itu ? jawabnya tidak. Mengapa ? Cara bicara seperti it tidak merangsang anak untuk belajar bicara dengan benar. Karena itu, berbicaralah dengan anak Anda dengan bahasa yang benar, agar ia belajar dengan baner pula.

## **MEMBERIKAN KASIH SAYANG**

Kapasitas seorang anak untuk mengendalikan emosi tergantung pada pengalaman dan kasih sayang di usia yang masih amat muda. Jika orang tua memberikan banyak kasih sayang pada anak, maka saat ia dewasa, kasih sayang akan menjadi karakternya. Dengan demikian kecerdasan emosinya akan berkembang dengan baik. Dan jika emosinya berkembang dengan baik, maka kecerdasan intrapersonal dan interpersonal anak juga akan berkembang secara maksimal.

Bagaimana cara memberikan kasih sayang kepada anak Anda ? Banyak cara untuk memberikan kasih sayang kepada anak Anda, antara lain :

1. mencium
2. memeluk
3. tersenyum
4. menyusui
5. memberikan makanan
6. memberikan hadiah

7. dan lain sebagainya

## **MEMBERIKAN KONTAK FISIK SEBANYAK MUNGKIN**

Berikan anak Anda kontak fisik sebanyak mungkin. Kontak fisik yang Anda berikan adalah rangsangan bagi anak Anda. Dan rangsangan tersebut memberikan dampak bagi kecerdasan anak Anda.

Bentuk kontak fisik yang bisa Anda berikan bisa berupa :

1. memeluk dan mendekap bayi dan anak
2. memberikan kontak dengan benda-benda(selimut, pakian, dll) yang mempunyai permukaan lembut dan kasar

## **MEMELUK DAN MENCIUM**

Cara Anda menyentuh, memperlakukan dan mengasuh anak dapat mempunyai pengaruh jangka panjang pada saat menjadi orang dewasa seperti apakah dia nantinya

Pelukan dan ciuman yang Anda berikan adalah bentuk kasih sayang Anda kepada anak. Anak Anda memahami semua tindakan Anda. Ungkapan-ungkapan emosi Anda adalah contoh yang akan ditiru oleh anak Anda. Jika Anda menginginkan anak yang cerdas secara emosi, Anda harus memberikan dan mengungkapkan bentuk kecerdasan emosi tersebut kepada anak sejak dini.

## **MENGENALKAN BAU-BAU YANG BERBEDA**

Bau apa yang dicium anak Anda, akan menyebabkan hubungan di otak dibuat, terutama bila pengalaman itu dibuat dalam suasana yang penuh kasih sayang, konsisten dan dapat diduga. Karena itulah, kenalkan anak Anda dengan aneka ragam bau-bauan.

Beberapa cara berikut bisa Anda praktikkan :

- Berikan anak Anda peluang untuk mengalami bau yang berbeda. Bawa keluar dan biarkan ia mencium bau bunga, atau jeruk yang baru dipotong.
- Beritahu anak tentang jenis bau, jika Anda dan anak Anda mendapatkan bau yang baru bagi anak Anda.

## **MERANGSANG PENGLIHATAN**

Sel-sel saraf untuk penglihatan mulai terbentuk dalam beberapa bulan pertama kehidupan. Aktivitas yang merangsang penglihatan bayi pasti akan memastikan perkembangan penglihatan dengan baik

Permainan berikut akan membantu pertumbuhan kapasitas otak bayi Anda dengan merangsang penglihatannya :

1. pegang benda yang berwarna cerah di depan bayi Anda
2. gerakkan benda tersebut
3. usahakan bayi Anda mengikuti gerakan benda yang Anda pegang
4. lakukan hal ini berulang-ulang.

Anda bisa membuat variasi lain untuk merangsang indera penglihatan ini.

## **MEMBERIKAN RASA AMAN DAN TERLINDUNGI**

Perasaan aman dan terlindungi akan membuat anak Anda bisa berkembang secara optimal. Ia akan belajar berbagai ketrampilan hidup tanpa ada hambatan dari dirinya sendiri. Termasuk dalam hal ini, potensi kecerdasannya akan dapat berkembang secara optimal.

Bagaimana cara memberikan rasa aman dan terlindungi. Beberapa cara bisa Anda lakukan :

- menyentuh anak dengan lembut
- menyayangi
- memeluk

## **GERAKAN YANG BERULANG-ULANG**

Gerakan yang berulang-ulang akan menguatkan sirkuit saraf yang memanjang dari otak hingga ke saraf yang menggerakkan otot.

Latihlah anak Anda melakukan gerakan berulang-ulang. Contoh berikut bisa Anda coba :

- letakkan sesuatu yang berwarna-warni di tumit anak dan amati dia menendang dengan riang gembira
- berilah anak Anda sepatu dengan warna yang mencolok atau ada hiasan/bonekanya. anak anda akan senang mengamati sambil menendangnya.

## **MEMPERBANYAK KOSAKATA**

Jumlah kosakata yang didengar anak setiap harinya mempengaruhi kecerdasan, ketrampilan sosial dan hasil yang mereka capai di sekolah di masa depan.

- ucapkan sebuah kalimat pendek
- jika anak Anda menanggapi, dengarkanlah ia.
- tanggapilah anak Anda dengan senyuman, anggukan dan perkataan
- lanjutkan dengan kalimat lain. Selalu berhenti dan dengarkan tanggapan anak Anda

## **Melejitkan Kecerdasan Anak Berdasarkan Konsep Multiple Intellegency**

Suadara.. Pada bagian ini saya akan menjelaskan tentang bagaimana cara melejitkan kecerdasan anak berdasarkan konsep multiple intellegency. Konsep multiple intellegency telah saya jelaskan di bagian awal dari ebook ini. Untuk menerapkan langkah di bawah ini, Anda harus menyesuaikan umur anak Anda. Perhatikanlah bentuk aktivitasnya, kemudian sesuaikan dengan umur anak Anda

### **KECERDASAN INTERPERSONAL**

#### **Konsep Dasar**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain*

Kecerdasan ini sering juga disebut kecerdasan antar pribadi atau people smart. Kecerdasan interpersonal meibatkan banyak hal, mulai dari kemampuan berempati pada orang lain (seperti yang mungkin dimiliki seorang konselor), sampai kemampuan memanipulasi sekelompok besar orang menuju pencapaian suatu tujuan bersama (seperti yang mungkin dimiliki seorang pimpinan perusahaan). Kecerdasan interpersonal meliputi juga kemampuan berteman, kemampuan menilai orang lain.

Karena begitu banyak aspek kehidupan yang melibatkan interaksi dengan orang lain, kecerdasan antar pribadi mungkin sebenarnya lebih penting bagi

keberhasilan dalam hidup daripada kemampuan membaca buku atau memecahkan problem matematika.

Beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak Anda antara lain :

### **Kegiatan belajar bersama**

Kegiatan belajar bersama artinya kegiatan belajar anak bersama dengan orang lain, bisa dengan anggota keluarga ataupun sesama temannya. Kegiatan belajar bersama akan mengembangkan kemampuan dalam bidang yang sedang dipelajari sekaligus kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu dalam kegiatan belajar bersama, anak secara tidak langsung akan banyak memahami banyak sisi sosialnya. Inilah yang akan mengembangkan kecerdasan interpersonal,

### **Rumah boneka dan boneka**

Rumah boneka atau boneka juga akan mengasah kecerdasan interpersonal anak. Saya sering menyaksikan anak berbicara sendiri dengan bonekanya. Ia memerankan seorang tokoh, misalnya ibu, sementara boneka ia anggap sebagai anaknya. Ia bercakap-cakap dengan boneka tersebut layaknya seorang ibu yang bercakap-cakap dengan anaknya. Tindakan anak tersebut sangat positif untuk perkembangan kecerdasan interpersonalnya. Ia bisa belajar menyelami dan memahami banyak karakter dari perannya. Ini sungguh positif.

Karena itu , berilah ia fasilitas boneka untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.

### **Mobil-mobilan untuk bermain bersama**

Semakin banyak permainan anak yang memungkinkan ia memainkannya bersama dengan teman-temannya, maka peluang untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya semakin besar.

### **Tempat kumpul-kumpul (rumah pohon, benteng)**

Jika memungkinkan, sediakan tempat untuk kumpul-kumpul dengan temannya di rumah Anda. Semakin banyak anak Anda bersosialisasi dengan teman, maka semakin baik kemampuan ia dalam berhubungan dengan orang lain

### **Memberi tanggung jawab**

Dengan memberikan tanggung jawab kepada anak, maka anak akan terbiasa melakukan kewajibannya dengan baik. Dalam kehidupan ini selalu diliputi akan tanggung jawab atau kewajiban.

### **Mengajari berempati kepada orang lain**

Ajarilah anak Anda untuk bisa merasakan apa yang orang lain rasakan. Anda bisa mengajarnya dengan memberi contoh ataupun secara lisan.

### **Memberi kesempatan memimpin**

Para pemimpin adalah orang yang memiliki kecerdasan interpersonal baik. Kepemimpinan bisa dipelajari dan diajarkan. Jika Anda telah mengajarkan kepemimpinan kepada anak sejak dini, maka anak Anda bisa benar-benar menjadi pemimpin yang baik saat ia dewasa kelak.

Banyak cara untuk mengajarkan kepemimpinan kepada anak, antara lain :

- Dengan memberikan sebuah tugas yang menjadi tanggung jawabnya di rumah
- Memasukkan anak di lembaga-lembaga bimbingan kepemimpinan (sekarang telah bermunculan lembaga luar sekolah yang bertujuan untuk mencetak anak menjadi pemimpin)
- Mengikutkan anak pada kegiatan ekstra kurikuler yang melatih jiwa kepemimpinan.
- Dan lain-lain

## **KECERDASAN INTRAPERSONAL**

### **Konsep dasar**

*Adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecedasan mengetahui siapa dirinya sebenarnya.*

Walaupun paling sulit dimengerti, kecerdasan ini juga mungkin paling penting diantara kedelapan kecerdasan. Pada intinya, ini adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan mengetahui siapa diri anak sebenarnya. Ini adalah kecerdasan mengetahui apa kekuatan dan kelemahan.

Ada orang yang menghabiskan waktu percuma dengan mencoba menjadi pribadi yang bukan dirinya, sementara ada orang lain yang sudah sejak dini mengenali bakat utamanya dan dengan sengaja memupuknya untuk mencapai keberhasilan. Ini juga meruopakan kecerdasan untuk bisa merenungkan tujuan hidup sendiri dan mempercayai diri sendiri.

Kecerdasan intrapersonal adalh kecerdasan yang penting bagi wirausahawan dan individu independen lain yang harus memiliki persyaratan disiplin diri, keyakinan, dan pengetahuan diri untuk bisa memasuki bisang atau bisnis baru. Demikian juga halnya para konselor, terapis, dan professional lain yang bekerja dengan emosi serta motivasi pribadi. Mereka semua mempergunakan kecerdasan ini untuk membantu orang lain mengembangkan perasaan positif terhadap diri sendiri.

Beberapa cara untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal antara lain :

### **Membuat buku harian**

Dengan menyediakan buku harian untuk anak, anak akan bebas mengeluarkan segala perasaannya dan juga bisa bebas berekspresi melalui tulisannya. Selain bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal, kebiasaan menulis buku harian sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis. Siapa tahu anak Anda kan menjadi penulis yang hebat saat dewasa kelak.

Anda juga bisa menanamkan kebiasaan merencanakan aktivitas sehari-hari melalui buku harian tersebut. Jadi buku harian tersebut tidak semata hanya untuk menulis hal-hal yang telah dialami anak, namun ajarkan juga merencanakan hari esok dengan mencatat di buku hariannya

### **Proyek mandiri**

Sediakan anak Anda sebuah proyek atau pekerjaan yang harus ia kerjakan. Berikan kepercayaan kepadanya untuk menyelesaikannya. Misalnya merapikan tempat tidur, belanja kebutuhannya, dan sebagainya.

Dengan memberikan sebuah tugas dan mempercayai anak untuk menyelesaikannya, maka banyak manfaat yang bisa diraih anak tersebut. Anak akan lebih percaya diri terhadap kemampuannya, ia bangga akan dirinya, ia akan terlatih untuk menyelesaikan sebuah masalah dan ia merasa senang telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain

### **Permainan individual**

Sediakan permainan yang hanya melibatkan anak saja. Permainan semacam ini memang kadang dibutuhkan oleh anak. Anak tidak selalu membutuhkan teman dalam bermain. Contoh permainan yang bersifat individual antara lain : puzzle, game di komputer atau play station, dan lain-lain

### **Menghargai privasi anak**

Anak adalah manusia seperti Anda. Ia juga membutuhkan privasi. Karena itu hargailah privasi anak Anda. Walaupun ia masih anak-anak, ia juga memiliki rasa malu, harga diri, dan perasaan tersinggung seperti Anda. Mintalah ijin kepadanya saat Anda berhubungan dengan benda atau kamar pribadinya.

### **Waktu untuk bebas bermain**

Sediakan waktu khusus bebas bermain untuk anak Anda. Berkomitmenlah dengan waktu yang Anda berikan tersebut. Dan mintalah juga kepada anak Anda menghargai waktunya tersebut.

### **Buku-buku tentang tokoh atau sejarah**

Kisah hidup seorang tokoh panutan sangat ampuh untuk memberikan pelajaran berharga bagi anak. Anak mudah mencontoh tokoh panutan atau idolanya. Karena itulah, sediakan buku-buku tentang kisah hidup (biografi) tokoh panutan. Bisa juga Anda sediakan buku-buku sejarah. Dan hindari buku-buku yang tidak bermanfaat bagi anak, apalagi buku-buku yang tidak mendidik.

## **KECERDASAN KINESTETIK**

### **Konsep dasar**

*Adalah kecerdasan seluruh tubuh dan juga kecerdasan seluruh tangan.*

Anak-anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang sangat berkembang sering tidak bisa diam saat sedang duduk makan, dan biasanya merekalah yang nomor satu minta izin keluar untuk bermain. Mereka memproses pengetahuan melalui sensasi tubuh. Mereka bisa “merasakan” jawaban tes yang benar. Mereka dikarunia kemampuan atlet atau ketrampilan seorang aktor. Mereka pandai menirukan cirri terbaik dan terburuk Anda. Yang lain dikaruniai koordinasi motorik yang sempurna dan unggul dalam mengetik, menggambar, memperbaiki, menjahit, kerajinan tangan, dan kegiatan serupa. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik sangat berkembang, bisa berkomunikasi dengan sangat efektif melalui gerakan dan bentuk-bentuk bahasa tubuh yang lain. Mereka mungkin ingin menjadi montir, tukang kayu, aktor, atlet, atau pilot. Mereka butuh kesempatan untuk belajar dengan bergerak atau memeragakan sesuatu.

Beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik antara lain :

### **Menyediakan aneka ragam peralatan**

Kecerdasan kinestetik adalah model kecerdasan yang banyak berhubungan dengan kemampuan tubuh dan tangan. Nah... untuk mengembangkannya, Anda bisa menyediakan aneka peralatan atau permainan bagi anak .

peralatan atau permainan tersebut berfungsi untuk melatih gerakan dan keseimbangan tubuh dan tangan anak

Dan dengan cara ini pula Anda bisa mengetahui peralatan apa yang disukai anak. Boleh jadi anak Anda akan menjadi ahli dalam hal tersebut kelak saat ia dewasa.

Peralatan atau permainan yang bisa Anda sediakan antara lain :

- peralatan pertukangan
- permainan untuk membangun struktur
- peralatan olah raga
- peralatan merakit
- mainan bowling
- perlengkapan keramik
- peralatan membuat model (misalnya membuat mobil, perahu)
- peralatan untuk membuat topeng
- peralatan untuk kerajinan tangan (misalnya merajut, macramé, merenda, menenun)
- rumah boneka / orang-orangan
- kostum sederhana (pakaian boneka)
- mainan rumah-rumahan
- layang-layang
- binatang mainan
- peralatan memasak
- kereta api mainan
- prajurit miniatur
- kardus-kardus besar untuk bermain di dalamnya

### **Skate board**

Untuk megembangkan kecerdasan kinestetik anak, Anda dapat menyediakan permainan skate board. Jenis permainan ini sangat disukai anak-anak. Asal Anda juga harus memperhitungkan keamanannya. Jika Anda tidak bisa menyediakan jenis permainan ini, Anda bisa menyediakan jenis permainan lainnya.

### **Mainan untuk lempar-lemparan**

Ada banyak jenis mainan lempar-lemparan, antara lain : bola, kelereng, dan lain-lain. Menyediakan jenis mainan ini juga membantu anak menumbuhkan kecerdasan kinestetiknya.

### **Peralatan senam**

Demikian juga dengan peralatan senam, jika Anda mampu sediakanlah untuk anak Anda.

### **Sepeda**

Salah satu jenis alat transportasi favorit anak-anak adalah sepeda. Sepeda selain sebagai alat transportasi, ternyata memberikan dampak yang baik bagi perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Disamping itu sepeda bisa menjadi alat belajar awal bagi anak agar kelak bisa mengemudikan kendaraan yang lain (seperti sepeda motor, mobil, dan lain-lain

### **Permainan lompat tali**

Permainan lompat tali sangat populer di daerah pedesaan, khususnya bagi anak perempuan. Permainan ini sangat murah untuk bisa dilaksanakan, namun memberikan dampak yang baik bagi perkembangan anak. Dengan gerakan-gerakan pada permainan tersebut, anak seperti berolah raga.

### **Koleksi material untuk disentuh (beludru, amplas)**

Sediakan koleksi benda yang memiliki bentuk permukaan berbeda-beda (kasar dan halus). Mintalah anak Anda untuk menyentuhnya dan beritahukan perbedaan bentuk tersebut.

## **KECERDASAN LINGUISITIK**

*Adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif.*

Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan berbicara dan mengolah kata-kata. Orang yang kecerdasan linguistiknya berkembang dengan baik, maka ia akan pandai berbicara, pandai mengolah kata-kata, dan pandai menyampaikan gagasan.

Silahkan Anda perhatikan manusia di sekeliling Anda. Diantara mereka ada yang memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik, sementara sebagian mereka juga ada yang memiliki kemampuan berbicara biasa saja. Diantara mereka ada yang pandai menyampaikan pendapat dan argumentasi, sehingga ia pintar berdebat dan suka mendominasi pembicaraan. Namun ada juga orang yang sulit menyampaikan gagasan secara lisan dan selalu kalah dalam debat.

Kecerdasan linguistik ini dimiliki oleh para pembicara / penceramah, ahli debat, politisi, pengacara, dan orang yang pandai bicara lainnya.

Yang menarik wanita lebih memiliki kecenderungan bisa memiliki kecerdasan ini dibanding laki-laki. Silahkan Anda amati sendiri, bukankah sebagian besar wanita lebih pandai bicara dibandingkan dengan pria ?

Mengapa bisa demikian ? Ternyata memang struktur otak pada wanita lebih memungkinkan wanita secara alami memiliki potensi kecerdasan ini dibanding laki-laki. Ada area khusus di otak wanita yang sangat mendukung berkembangnya potensi kecerdasan linguistik ini.

Yang perlu Anda sadari, kecerdasan linguistik ini bisa dikembangkan oleh manusia. Sebagai bukti, bayi yang semula tidak bisa bicara sepele katapun,

bisa belajar bicara sedikit demi sedikit. Ahli pidato atau penceramah tidak serta merta ia pandai bicara sejak awal atau sejak lahir, namun juga butuh belajar dan berlatih.

Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan linguistik ini ?

### **Sediakan bahan-bahan untuk membuat tulisan**

Tulisan adalah salah satu bentuk menyampaikan gagasan. Anak Anda bisa menyampaikan gagasannya melalui tulisan. Karena itu sediakan bahan-bahan untuk membuat tulisan sejak dini pada anak Anda

### **Tape recorder dan kaset**

Sediakan tape recorder untuk anak Anda yang bisa dipakai belajar sesuatu. Jika anak Anda masih bayi, Anda bisa memutar kaset belajar bahasa. Jika anak Anda telah bisa berbicara, maka putarlah materi pelajaran yang ingin Anda ajarkan pada anak, misalnya pelajaran bahasa Inggris, dan lain-lain.

Tahukah Anda, bahwa para pecinta burung telah menggunakan teknik ini. Mereka memutar kaset yang berisi kicauan burung, dengan harapan burung kesayangannya bisa menirukan kicauan di kaset tersebut.

### **buku harian atau catatan**

Sediakan buku harian untuk anak Anda dan mintalah ia mengisinya setiap hari. Buku harian akan melatih anak Anda untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan dan melatih anak berpikir

## **Buku**

Bagaimana buku bisa meningkatkan kecerdasan linguistik anak ?

Buku akan menjadi contoh uraian gagasan dan ide yang baik bagi anak Anda. Sedangkan kemampuan untuk menguraikan gagasan dan ide yang baik adalah kunci pokok kecerdasan linguistik ini.

Buku juga bisa menjadi sumber informasi dan pengetahuan anak. Informasi dan pengetahuan adalah modal bagi anak untuk bisa menyampaikan gagasan secara baik. Anak Anda tidak akan bisa menyampaikan gagasan kalau ia miskin informasi dan pengetahuan.

Karena itu sediakan buku bagi anak Anda.

## **Komputer/mesin tik**

Jika Anda tidak keberatan untuk menyediakan komputer atau mesin tik, maka sediakanlah. Ini juga akan membantu meningkatkan kecerdasan linguistik anak Anda.

## **bentuk-bentuk alphabet dan balok-balok huruf**

Jika anak Anda belum bisa membaca, maka Anda harus segera merangsang anak Anda sejak dini dengan berbagai cara. Salah satu diantaranya adalah dengan menyediakan bentuk-bentuk alphabet, baik yang berupa tulisan atau permainan sesuai dengan kemampuan Anda

### **Perangkat kaligrafi dan menggambar**

Ungkapan mengatakan, "Gambar mewakili seribu kata". Ungkapan ini tidak salah, bahkan 100 % benar. Seseorang bisa mengungkapkan pemikiran dan isi hatinya dengan melalui gambar atau lukisan yang dibuatnya. Demikian juga anak Anda bisa mengungkapkan gagasan atau idenya melalui media gambar atau kaligrafi tersebut.

Dengan menyediakan fasilitas ini, maka anak Anda akan terlatih untuk mengeluarkan gagasan secara leluasa melalui media gambar tersebut

### **Teka-teki silang**

Sediakanlah teka-teki silang untuk anak Anda. Teka-teki silang melatih anak untuk menyelesaikan masalah yang menantang. Hidup ini diliputi aneka masalah yang dating silih berganti. Dan untuk bisa mengatasi masalah tersebut dengan baik, latihan sejak dini bagi anak sangat penting.

### **Petunjuk bahasa isyarat**

Ternyata, untuk menyampaikan gagasan dengan baik, manusia tidak hanya menggunakan kata-kata (verbal) saja. Manusia juga tidak bisa lepas dari bahasa isyarat. Bahasa isyarat juga sering kita sebut dengan bahasa tubuh.

Contoh bahasa isyarat antara lain :

- mengangguk, tanda setuju
- menggeleng, tanda tidak setuju
- mengacungkan tangan
- berjabat tangan
- memeluk

- dan lain sebagainya

Jadi pada intinya, bahasa isyarat adalah gerakan yang mempunyai makna khusus, baik gerakan tangan, kaki, tubuh ataupun raut wajah. Bahasa isyarat memiliki makna, dan kadang bahasa isyarat memperkuat makna saat orang menggunakan lisannya untuk bicara. Seorang orator (ahli pidato yang baik) pasti juga menggunakan bahasa isyarat untuk memperkuat perkataannya. Anda bisa membayangkan jika seorang orator berbicara bersemangat dan “meledak-ledak”, namun dengan wajah cemberut dan tertunduk. Tentu perkataannya tidak sesuai dengan bahasa tubuhnya, dan pendengar pun tidak terkesan dengan pidatonya.

Nah... Sebagai orang tua Anda juga harus memperkenalkan aneka bahasa isyarat (bahasa tubuh tersebut kepada anak Anda. Dengan mengajarkan bahasa isyarat kepada anak, maka anak Anda akan dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan efisien

### **Mikrofon**

Bagaimana cara agar anak Anda berani tampil di depan umum, misalnya mengikuti lomba pidato atau baca puisi ?

Sebenarnya mudah. Agar anak Anda berani tampil di muka umum, maka Anda harus melatihnya. Keberanian tidak datang begitu saja. Keberanian dibentuk oleh serangkaian pengalaman. Jika anak Anda mendapatkan pengalaman buruk dalam menghadapi sebuah situasi, maka anak Anda mungkin akan menghindar saat menghadapi situasi yang sama. Namun jika

Anda telah memberikan latihan untuk menghadapi situasi yang sulit, maka ia akan dengan mudah menghadapi situasi yang sama di kemudian hari.

Anda menginginkan anak Anda berani tampil di depan umum, atau tidak menjadi pemalu saat berjumpa dengan orang lain ? Caranya adalah Anda harus melatihnya. Agar ia berani tampil di depan umum, maka sediakan peralatan-peralatan yang biasa dipakai dalam acara-acara massal, seperti mikrofon mainan, dan lain-lain.

### **Telepon**

Telepon saat ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Hampir semua orang memiliki telepon. Telepon ternyata juga bisa berperan untuk membantu meningkatkan kecerdasan linguistik anak Anda. Caranya adalah sebagai berikut :

- Biarkan anak sesekali menerima telepon dari para penelpon rumah Anda. Percakapan telepon adalah percakapan spontan. Anak Anda akan terlatih untuk mengembangkan kemampuan bahasanya, jika sejak dini Anda telah melatihnya. Dengan memberikan kesempatan menerima telepon dari orang lain, berarti Anda telah melatih kemampuan bahasanya.
- Jika Anda tidak keberatan, sediakanlah mainan telepon untuk anak Anda. Dengan memiliki mainan telepon, biasanya anak Anda akan secara aktif dan kreatif bercakap-cakap layaknya orang yang sedang bertelepon. Apalagi jika ada teman sebayanya.

## **KECERDASAN LOGIKA**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan ketrampilan mengolah angka dan/atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat.*

Anak-anak yang mempunyai kelebihan dalam kecerdasan ini berpikir secara numeric atau dalam konteks pola serta urutan logis, atau dalam bentuk-bentuk cara berpikir logis yang lain. Sebelum usia remaja, anak-anak ini menjelajahi berbagai pola, kategori, dan hubungan dengan secara aktif memanipulasi lingkungan serta bereksperimen dengan berbagai hal menggunakan cara yang terkendali dan terartur. Anak-anak yang berbakat di bidang ini terus-menerus bertanya dan ingin tahu tentang peristiwa alam. Mereka adalah para remaja yang sangat suka berinteraksi dengan komputer atau perangkat kimia, mencoba mencari jawaban masalah sulit. Mereka sering menyukai teka-teki dan permainan-seperti catur- yang membutuhkan kemampuan berpikir. Anak-anak ini mungkin ingin menjadi ilmuwan, insinyur, pemrogram komputer, akuntan, atau bahkan filsuf.

Ini adalah satu lagi kecerdasan yang dikaitkan dengan “cerdas dalam bersekolah”. Kadang anak-anak sangat cerdas dalam bidang ini sering dianggap “kutu buku” oleh teman-teman mereka jika kecerdasan antarpribadi mereka kurang berkembang. Meski demikian, mereka juga bisa menjadi pemimpin di sekolah

Banyak cara untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika ini. Prinsip dasarnya adalah dengan memberikan aneka rangsangan dengan menggunakan sesuatu yang berhubungan dengan angka dan logika

### **Kalkulator**

Memberikan kalkulator pada anak untuk mengerjakan soal hitungan saat ia belajar berhitung adalah tindakan yang salah. Tidak mengenalkan kalkulator sama sekali pada anak adalah juga tindakan yang keliru. Kenalkanlah kalkulator pada anak Anda dan ijinkan ia memakainya di saat yang tepat.

### **Permainan matematika**

Ajaklah anak untuk memainkan permainan yang ada hubungannya dengan matematika. Misalnya, mencari benda di ruangan yang berjumlah 3. Anda bisa berkreasi sendiri untuk menciptakan permainan tersebut

### **Aritmatika**

Sekarang ini telah banyak lembaga-lembaga pendidikan aritmatika, baik dengan menggunakan sempoa atau yang lainnya. Jika Anda tidak keberatan, Anda bisa memasukkan anak Anda di salah satu lembaga tersebut. Selain akan meningkatkan kecerdasan logika matematika, pendidikan aritmatika memiliki banyak manfaat lainnya, antara lain :

- meningkatkan disiplin
- mampu berhitung dengan kecepatan tinggi, bahkan lebih cepat dari kalkulator
- meningkatkan kreatifitas
- menyeimbangkan pengembangan kedua belahan otak anak (otak kiri dan otak kanan)
- meningkatkan prestasi anak pada mata pelajaran yang lain

### **Buku ilmu pengetahuan**

Sediakan buku-buku bacaan ilmu pengetahuan. Saat ini telah banyak buku-buku bacaan ilmu pengetahuan yang dikemas untuk anak-anak dengan harga yang terjangkau. Dengan membaca buku-buku ilmu pengetahuan, biasanya anak akan bertanya “mengapa begini” dan “mengapa begitu”. Anak Anda akan menemukan jawaban dari semua pertanyaan yang berkecamuk di pikirannya di buku-buku tersebut. Dan jika ia tidak menemukan jawabannya, tentu saja Anda harus bersedia untuk dimintai jawaban. Dan tugas Anda adalah mendampingi anak Anda dan menjawab semua pertanyaannya dengan senang hati.

### **Permainan uang (monopoli)**

Jika Anda tidak keberatan, sediakan anak Anda permainan yang ada hubungannya dengan uang dan strategi. Salah satu bentuk permainan semacam ini adalah permainan monopoli. Permainan ini menggunakan strategi dan angka yang akan mengembangkan kecerdasan logika matematika. Banyak bentuk-bentuk permainan lain yang sesuai dengan prinsip ini.

### **Permainan kartu**

Sama dengan permainan monopoli, permainan kartu juga banyak menggunakan strategi dan angka. Namun saya tidak menyarankan permainan-permainan kartu yang justru mengajari anak Anda untuk bisa berjudi. Pilihlah permainan yang mendidik anak Anda.

### **Permainan klasifikasi**

Permainan klasifikasi yang saya maksud adalah permainan yang cara memainkannya adalah dengan mengelompokkan benda sesuai dengan kelompoknya.

Bentuk permainan ini antara lain puzzle, balok-balok kecil dan lain-lain. Permainan tersebut bisa Anda berikan sejak dini sesuai dengan bentuk permainannya.

Dengan memainkan permainan ini, anak Anda akan dapat berlatih untuk mengklasifikasikan benda. Kemampuan ini adalah termasuk kemampuan dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

### **Jam**

Jam selain sebagai asesoris dan alat untuk mengetahui waktu, bagi anak bisa Anda pakai sebagai media pengenalan angka.

Anda bisa mengenalkan jam dan membelikannya. Dan saat ini banyak jam tangan untuk anak dengan harga terjangkau.

### **Uang**

Perkenalkan uang dan nilainya kepada anak Anda. Mintalah anak Anda membeli sendiri kebutuhannya atau membelikan untuk Anda. Ajarilah anak Anda untuk menghargai uang.

## **KECERDASAN MUSIKAL**

### **Konsep Dasar**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mempunyai kepekaan akan irama*

Anak-anak yang mempunyai kecerdasan musik yang sangat berkembang sering bernyanyi, bersenandung. Mereka juga lebih mudah menghafal pelajaran jika dilakukan sambil melagukannya. Mereka juga peka terhadap suara-suara non verbal di lingkungan mereka, seperti misalnya kerik jangkrik dan dering bel di kejauhan dan akan mendengar bunyi yang terlewat oleh anggota keluarga yang lain.

Berikut ini beberapa cara untuk mengembangkan kecerdasan musical anak Anda :

### **Melagukan pelajaran**

Melagukan pelajaran akan memudahkan anak menghafal materi yang sulit-sulit. Teknik ini sebenarnya telah banyak dipraktikkan orang sejak tempo dulu. Jika Anda menemui anak Anda kesulitan menghafal materi pelajaran, maka teknik ini bisa Anda coba. Lagukan pelajaran tersebut

### **Belajar Puisi**

## **CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK**

---

Anda bisa mengajari anak Anda membaca puisi. Dengan belajar puisi, anak Anda akan banyak belajar tentang intonasi dan irama. Hal inilah yang dapat mengembangkan kecerdasan musical anak Anda.

## **KECERDASAN NATURALIS**

*Adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita: burung, bunga, pohon, hewan dan fauna serta flora lain.*

Anak-anak yang sangat berkembang kecerdasan naturalisnya adalah pecinta alam. Mereka lebih suka berada di alam terbuka, di padang atau di hutan, hiking atau mengumpulkan bebatuan atau bunga, daripada terkurung di sekolah atau di rumah mengerjakan tugas menulis mereka. Di sisi lain, jika tugas sekolah itu melibatkan hewan-hewan atau sistim kehidupan atau bentuk-bentuk alam lain, maka motivasi mereka kemungkinan besar akan melambung tinggi. Beberapa diantara anak ini merasakan ikatan yang lebih dekat dengan hewan daripada dengan manusia. Mereka mungkin ingin menjadi dokter hewan, penjaga hutan, pakar ekologi, atau petani.

Kecerdasan ini sangat penting bagi kemampuan manusiawi untuk bertahan hidup. Begitu banyak aspek lingkungan kita yang terancam bahaya eksese teknologi sehingga kita memerlukan orang yang mempunyai kecenderungan naturalis untuk memberikan jalan keluar masalah ekologi kita.

Beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk membantu anak Anda mengembangkan kecerdasan naturalisnya antara lain :

### **Melibatkan anak dalam pemeliharaan tanaman dan hewan di rumah**

Secara alamiah anak-anak juga menyukai tanaman dan hewan. Keterlibatan anak-anak dalam pemeliharaan tanaman dan hewan akan menumbuhkan kecerdasan naturalis. Anak-anak akan belajar banyak hal mengenai makhluk

hidup lain, selain manusia. Banyak orang tua terlalu khawatir dan membatasi ruang gerak dan kebebasan sampai menghilangkan kesempatan belajar untuk anak. Banyak orang tua yang hanya berpikir mengenai hal-hal yang negatif secara berlebihan. Padahal alam menyimpan demikian banyak bahan dan peluang belajar untuk anak.

Beberapa aktivitas berikut bisa Anda lakukan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak Anda :

- ajak anak menyirami tanaman di pagi dan sore hari
- sesekali biarkan anak menikmati kontak fisik dengan alam. Biarkan dia mengaduk-aduk tanah atau bermain dengan Lumpur. Kegiatan ini selain menyenangkan, juga sangat berarti bagi terbentuknya kecerdasan naturalis. Setelah kegiatan ini selesai, barulah tugas orang tua membersihkan anak.
- Jika Anda memiliki hewan peliharaan, berilah kesempatan anak Anda untuk turut serta merawatnya, misalnya dengan memberikan makan dan minum.

### **Binatang piaraan.**

Ini masih ada kaitannya dengan pembahasan sebelumnya. Anak-anak menyukai hewan piaraan. Ada baiknya jika kondisi memungkinkan, Anda memberikan anak Anda hewan piaraan untuknya. Berilah tanggung jawab kepadanya untuk merawat dan menyayanginya. Namun Anda tetap harus mengawasi anak Anda dan hewan piaraan tersebut agar tidak sakit atau mati.

### **Tumbuhan untuk dipelihara**

Tidak ada salahnya Anda juga memberi anak tumbuhan untuk ia pelihara sebagaimana hewan. Berilah ia tanggung jawab untuk memeliharanya. Dan menjadi kewajiban Anda untuk membantu agar ia bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan benar.

### **Koleksi batu/kerang**

Ijinkan anak Anda untuk mengolekasi barang-barang dari alam, seperti batu, kerang, dan lain-lain.

### **Peralatan untuk pengamatan akam (teropong, kaca pembesar)**

Perkenalkan anak Anda dengan peralatan dan teknologi yang ada hubungannya dengan alam, seperti teropong, kaca pembesar, dan lain sebagainya. Untuk itu jika memungkinkan, ajaklah anak Anda mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan alat-alat tersebut untuk umum, misalnya di lembang, Jawa Barat.

### **Akuarium atau terrarium**

Akuarium yang berisi ikan-ikan yang cantik, selain sebagai asesoris rumah Anda, ternyata bermanfaat juga untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis anak. Karena itu, rawatlah akuarium Anda dengan baik, dan ajak anak Anda membantu Anda.

### **Mainan binatang dan tumbuhan**

Permainan anak memiliki aneka macam bentuk. Salah satu bentuk yang saya anjurkan untuk dimiliki oleh anak Anda adalah bentuk tanaman dan hewan.

Dengan memiliki mainan berbentuk tanaman dan hewan, anak Anda akan semakin dekat dengan alam dan akan lebih mengenalnya.

### **Berkunjung ke kebun binatang**

Anak Anda pasti sangat senang jika diajak berkunjung ke kebun binatang. Berkeunjung ke kebun binatang memberikan banyak manfaat bagi anak, antara lain anak bisa mengamati dan mempelajari aneka binatang. Anak bisa mengamati jenis makanan masing-masing hewan, mengamati gerak-gerik hewan, mengamati tanaman dan lain-lain.

### **Mengajak anak ke kebun raya atau dan daerah lainnya**

Jika di kebun binatang anak bisa mengamati aneka macam hewan, maka di kebun raya anak Anda bisa mengamati aneka tanaman. Kebun raya atau daerah semacamnya adalah tempat yang mengasyikkan bagi siapa saja, termasuk anak Anda. Anda bisa sesekali mengajak anak Anda berkunjung ke sana dengan membawa aneka mainan anak. Biarkan anak Anda bermain dengan riang di kebun raya tersebut. Dengan begitu ia akan bisa merasakan keajaiban dan kenyamanan alam ciptaan Tuhan.

### **Mengamati hewan sekitar**

Cara yang paling mudah dan harus dilakukan orang tua untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak adalah mengenalkan anak dengan hewan yang ada di sekitar Anda. Hewan-hewan tersebut antara lain: kucing, semut, anjing, sapi, ayam, kelinci, burung, dan lain-lain. Anak Anda akan takjub pada hewan-hewan tersebut. Ini merupakan pengetahuan dasar yang wajib Anda berikan.

## **KECERDASAN VISUAL SPATIAL**

Adalah *kecerdasan gambar dan visualisasi*. Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar di dalam kepala seseorang atau mencitakannya dalam bentuk dua atau tiga dimensi.

Anak-anak dengan kecerdasan visual spatial akan mengetahui letak semua barang di dalam rumah. Mereka berpikir dalam bentuk visualisasi dan gambar. Merekalah yang selalu menemukan barang-barang yang hilang atau salah taruh. Mereka sering suka mengerjakan teka-teki maze atau jigsaw. Mereka menghabiskan waktu luang dengan menggambar, merancang, membangun balo-balok, atau sekedar melamun. Mereka mungkin ingin menjadi arsitek, seniman, montir, insinyur atau perancang kota.

Beberapa cara yang bisa dilakukan orang tua untuk membantu mengembangkan kecerdasan visual-spatial anaknya antara lain :

### **Ekspresi diri melalui gambar**

Kepribadian anak akan tercermin jelas ketika dia menggambar dan mewarnai. Orang tua bisa membina pertumbuhan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar. Kegiatan anak akan melatih anak untuk menguasai bidang dua dimensi. Tentunya ukuran kertas perlu disesuaikan dengan usia anak. Di atas kertas, anak akan belajar dan memahami perspektif, proporsi, bentuk dan warna yang merupakan bagian dari kecerdasan visual spatial.

Beberapa langkah berikut disa Anda lakukan :

- Ciptakan suasana kebebasan. Jangan mendikte anak mengenai apa yang harus ia gambar, dan warna apa yang harus ia pilih. Biarkanlah anak bereksperimen dengan bentuk, tema serta warna. Suasana yang bebas akan membantu anak merasa aman dan tidak terancam. Dalam suasana seperti ini, kreativitas dan imajinasi berkembang dan tumbuh subur.
- Hargai hasil kreasi anak. Beri pujian walaupun gambarnya tidak sesuai dengan harapan Anda
- Pilih beberapa gambar terbaik. Pajang hasil kreasi anak di beberapa tempat di rumah atau tempat kerja Anda.

### **Menggunting, menempel dan menyobek.**

Kegiatan-kegiatan menggunting, menempel dan menyobek akan melatih otot-otot jari dan tangan anak. Tau dengan kata lain kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut juga memberikan kesempatan kepada anak untuk membangun dan mencipta. Anak bisa belajar berbagai bentuk geometris seperti lingkaran, kotak, segitiga, bintang dan sebagainya. Mempelajari bentuk-bentuk geometris dalam aktivitas bermain akan sangat membantu dalam menumbuhkan kecerdasan visual dan spatial anak.

Langkah berikut bisa Anda lakukan :

- sediakan gunting yang sesuai untuk anak (ujung tidak lancup dan ada gunting khusus untuk anak kidal) serta kertas-kertas (warna-warni, Koran bekas dan sebagainya)

- Gambar dan guntinglah berbagai bentuk geometris pada kertas warna-warni. Jika anak Anda butuh bantuan, Anda bisa menggambarkannya dan meminta dia yang mengguntingnya.
- Biarkan dia menyobek Koran bekas. Anak menikmati sensasi suara dan sentuhan pada kegiatan menyobek ini
- Ajaklah anak membuat mozaik dari guntingan dan sobekan kertas-kertas itu. Mosaik ini bisa dipakai untuk berbagai benda fungsional seperti alas piring, pigura foto, tas, dan sebagainya.

### **Globe**

Globe adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk tiga dimensi. Perkenalkan kepada anak Anda tentang globe ini. Beritahu ia dimana posisinya pada globe tersebut. Kegiatan ini tentu saja bagi anak yang telah cukup umur.

### **Peta**

Peta adalah gambaran permukaan bumi dalam bidang datar. Sebagaimana globe, sangat baik jika Anda mengenalkan peta kepada anak sejak usia dini untuk mengembangkan kecerdasan visual-spatialnya.

### **Video game**

Video game bagi anak bisa memberikan manfaat dan dampak negatif bagi anak. Karena itu kita harus hati-hati, dengan cara memilihkan game-game yang bermanfaat bagi anak-anak.

Manfaat dari video game antara lain :

## CARA SUKSES MELEJITKAN KECERDASAN ANAK

---

- adanya aneka ragam bentuk pada gambar game yang bermanfaat bagi anak dalam pengenalan bentuk dan pola
- warna-warni pada gambar game yang juga bermanfaat bagi pengenalan anak terhadap warna dan pengembangan otak
- adanya metode atau strategi dalam permainan, yang bermanfaat bagi anak dalam berlatih memecahkan masalah

Namun disamping manfaat, video game akan memberikan dampak negatif jika :

- Anda tidak bisa membantu anak mengatur waktu
- Anda tidak memilihkan game yang mendidik, namun justru memilih game yang mengajari anak menjadi “brutal”, “suka berkelahi” dan lain sebagainya.

Karena itu, pilihlah game-game yang memberikan dampak positif bagi perkembangan kecerdasannya, khususnya kecerdasan visual-spatial.

### **Papan tulis dan kapur tulis warna-warni**

Apakah anak Anda suka corat-coret tembok atau pintu rumah Anda ? Kebanyakan anak saat baru saja memasuki usia sekolah memang menyukai corat-coret di tembok, meja, buku atau tempat lain. Corat-coret itu sebenarnya adalah ungkapan imajinasi dan kreativitas anak. Jika kita melarang anak untuk melakukannya, maka berarti kita telah membelenggu kreatifitasnya.

Lantas bagaimana cara agar kita tidak membelenggu kreatifitas anak tersebut ? Gampang ! Anda tinggal menyediakan papan tulis dan kapur tulis. Mintalah anak untuk mencorat-coret, menggambar atau menulis di papan tulis tersebut sesuka hati. Sediakan juga kapur tulis yang berwarna-warni.

Di samping itu Anda juga dapat menyediakan buku gambar , kertas kosong, untuk anak-anak menggambar sepuasnya dan sesuka hatinya. Dapat juga Anda sediakan gambar dan pensil warna agar anak mau mewarnainya. Yang lebih penting dampingi mereka dengan sekaligus mengajarkan menggambar berbagai macam benda disekitar sekaligus dengan mengenalkan warna-warna yang cocok untuknya. Berikan juga sedikit cerita deskripsi kepadanya agar anak lebih tertarik, lebih paham maksud gambarnya, dan menyukai apa yang dikerjakannya.

Saya yakin dengan cara ini anak Anda akan lebih berkembang kreatifitas dan kecerdasannya, dan Andapun senang.

### **Buku-buku tentang bagaimana menggambar**

Menggambar ada tekniknya. Dengan menyediakan buku-buku tentang bagaimana menggambar akan membantu anak Anda untuk menggambar aneka bentuk dengan benar. Dan Andapun bisa mengajari anak Anda dengan menggunakan buku tersebut.

### **Pengenalan pada berbagai peralatan**

Anda sebaiknya juga mengenalkan anak Anda dengan berbagai peralatan yang ada hubungannya dengan pembuatan gambar, seperti pensil, kertas,

penghapus, pensil warna, cat air, ataupun yang lebih canggih dengan menggunakan kamera, kamera video, dan lain-lain. Juga jika memungkinkan pengenalan terhadap alat-alat optis (teleskop dan mikroskop).

### **Gambar-gambar**

Cara yang cukup mudah untuk mengembangkan kecerdasan visual-spatial adalah dengan menyediakan aneka gambar-gambar yang bisa diamati oleh anak. Gambar-gambar bisa berupa: binatang, tumbuhan, alat transportasi, pemandangan dan lain sebagainya. Dan alangkah baiknya jika Anda mendampingi anak dan menjelaskan nama dan segala sesuatu tentang gambar-gambar tersebut.

## **Penutup**

Demikianlah uraian singkat tentang cara sukses melejitkan kecerdasan anak. Ebook ini merupakan satu rangkaian dengan ebook-ebook lainnya di AnakJenius.com.

Ilmu pengetahuan senantiasa berkembang. Karena itulah ebook ini akan selalu kami update secara berkala sesuai dengan kebutuhan.

Semoga ebook ini memberikan banyak manfaat untuk Anda. Dan semoga Anda dikaruniai anak yang cerdas, kreatif dan tentu saja jenius.

Sekian, terimakasih...

Malang, 25 Oktober 2004

AL ARIF

Owner AnakJenius.com

---

**Ebook ini selalu diupdate secara berkala, sesuai dengan kebutuhan.**

**Update terakhir ebook ini tanggal 25 Oktober 2004**

## **Situs Mitra**

[www.PengusahaSukses.com](http://www.PengusahaSukses.com)

[www.BisnisWanita.com](http://www.BisnisWanita.com)

[www.CaraBisnis.com](http://www.CaraBisnis.com)

[www.PengusahaInternet.com](http://www.PengusahaInternet.com)

[www.WanitaSukses.com](http://www.WanitaSukses.com)

[www.RabbaniSchool.com](http://www.RabbaniSchool.com)

[www.ArdinOnline.com](http://www.ArdinOnline.com)

[www.BursaUsaha.com](http://www.BursaUsaha.com)

[www.BursaEbook.com](http://www.BursaEbook.com)